

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN PEMAKAI ( *USER EDUCATION* ) TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN BAGI MAHASISWA DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan untuk Memenuhi Syarat-syarat guna Menyelesaikan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

oleh :

**Aldy Gyan Dinasta**

**NPM: 1961010051**



Program Studi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

**FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN PEMAKAI ( *USER  
EDUCATION*) TERHADAP PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN BAGI MAHASISWA  
DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan untuk  
Memenuhi Syarat-syarat guna Menyelesaikan S1  
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

oleh :

**Aldy Gyan Dinasta**  
**NPM: 1961010051**

Program Studi: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Pembimbing I: Eni Amaliah, S.Ag.,S.S.,M.Ag  
Pembimbing II : Reza Nawafella Alya Parangu, M.Hum

**FAKULTAS ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Efektivitas Pendidikan Pemakai ( User Education) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif dari pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Responden yang memperoleh pendidikan pemakai yaitu 27% mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 16% mahasiswa dari Fakultas Syariah, 16% mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 23% mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan 18% mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang mengunjungi pusat perpustakaan, akan tetapi sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Simple Random Sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai dalam pemanfaatan koleksi bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sudah termasuk efektif. Adapun skor rata-rata yang diperoleh dari efektivitas berdasarkan sub variabel efektivitas adalah keberhasilan program sebesar 3,7575, pencapaian tujuan menyeluruh sebesar 3,77, keberhasilan sasaran sebesar 3,785, kepuasan terhadap program sebesar 3,6975, dan tingkat input dan output sebesar 3,656, berdasarkan penjelasan di atas efektivitas pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung dapat dikatakan efektif karena dengan nilai rata-rata di atas tergolong tinggi.

**Kata Kunci :** Pendidikan pemakai, pelatihan pengguna, pemanfaatan perpustakaan

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALDY GYAN DINASTA

NPM : 1961010051

Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education*) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah, maka saya tanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,



## PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Efektivitas Pendidikan Pemakai (*User Education*) Terhadap Pemanfaatan  
Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung  
Nama : ALDY GYAN DINASTA  
NPM : 1961010051  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)  
Fakultas : Adab

## MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Adab UIN Raden Intan  
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II



Eni Amaliah, S.Ag. SS, M.Ag

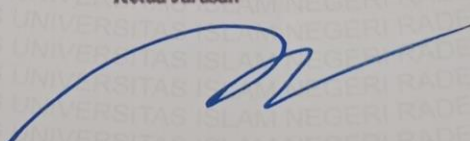


Reza Nawafella Alya Parangu, M.Hum.

NIP: 197005121998032002

NIP: 199507042022032001

Ketua Jurusan



Eni Amaliah, S.Ag. SS, M.Ag

NIP: 197005121998032002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Pendidikan Pemakai ( User Education) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung" disusun oleh, Aldy Gyan Dinasta, NPM: 1961010051, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 06 Maret 2023.

Tim Penguji

Ketua	: Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc.MA.	
Sekretaris	: Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I.	
Penguji Utama	: Irva Yunita, S.Hum., M.IP.	
Penguji Pendamping I	: Eni Amaliah, S.Ag., SS., M.Ag	
Penguji Pendamping II	: Reza Nawafella Alya Parangu, M.Hum	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab



  
**Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc.MA.**  
NIP.196212271996031001

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

### Artinya:

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"*

*"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

*"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"*

*"Yang mengajar (manusia) dengan pena"*

*"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*

**(Q.r Surat al-alaq 1-5)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Suhadi, dan Ibu Susrawanah atas segala pengorbanan, perhatian, kasih sayang, nasehat, serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkah dalam menggapai cita-citaku.
2. Adik-adikku tercinta, Melanda Putri Abelia, dan Azola Bilqis Hafizah yang telah memberikan kasih sayang, pengertian dan keceriaan kepadaku.
3. Almamater Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik, mengajarkan, serta mendewasakan dalam berfikir dan bertindak secara baik.



## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Aldy Gyan Dinasta, dilahirkan pada tanggal 19 Juli 2000 di Desa Sukananti, Kec. Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, putra pertama dari ketiga saudara, buah pernikahan pasangan bapak Suhadi dan Ibu Susrawana. Bertempat tinggal di Desa Sukananti, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Pendidikan dasar dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Sukananti, tamat pada tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan menengah pertama pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Way Tenong, tamat pada tahun 2016. Melanjutkan Pendidikan pada jenjang menengah atas pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 01 Way Tenong, selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi, pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada Fakultas Adab. Organisasi yang pernah di ikuti adalah Pramuka, Taekwondo, dan Forum Litrase Lampung. Pernah menjabat sebagai sekretaris dewan kerja ranting gerakan pramuka way tenong lampung barat pada tahun 2019 – 2021, juga pernah menjadi kabit bidang pendidikan HMJ Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Pernah berkerja sebagai teknisi laptop dan printer di Galery Computer, dan juga pernah bekerja di Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung (INSTIDLA) sebagai Humas Prodi Rekayasa Prangkat Lunak (RPL).

Bandar Lampung, Maret 2023  
Yang Membuat,

Aldy Gyan Dinasta

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu, pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Pemakai (*User Education*) Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya dan pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) pada Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam bidang Ilmu Perpustakaan. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini sesuai dengan waktu yang tersedia tak lupa dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph. D Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc., MA Selaku Dekan Fakultas ADAB UIN Raden Intan Lampung.
3. Miss Eni Amaliah, S.Ag., SS., M.Ag Selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) juga selaku dosen pembimbing akademik, dan bapak Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I Selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Raden Intan Lampung.
4. Miss Reza Nawafella Alya Parangu, M.Hum. Sebagai Dosen Pembimbing, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta para pegawai Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
6. Pemimpin dan Pustakawan Pusat Perpustakaan serta segenap pengelola perpustakaan yang telah memberikan referensinya

dan peluang saya mengerjakan penelitian di Pusat Perpustakaan Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Sahabat-sahabatku Angkatan 2019 yang terkhusus Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, kelas B Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung. Teruskan perjuangan di bidang Ilmu Perpustakaan , Kalian Luar Biasa.
8. Teman seangkatan pertama Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah berjuang bersama bergerak bersama semoga kita di berikan kelancar di depan nya amin.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT. Akhirnya, diharapkan betapapun kecilnya karya tulis (hasil penelitian) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Perpustakaan di dunia modern ini.

Bandar lampung, Maret 2023  
Penulis,

Aldy Gyan Dinasta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTA.....</b>	<b>Rix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN</b>	
<b>HEPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Pengajuan Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi, Sempel dan Teknik pengumpulan Data .....	41
D. Definisi Variabel Penelitian .....	43

E.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	44
F.	Instrumen Penelitian .....	46
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	50
H.	Uji Prasarat Analisis .....	52
I.	Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>57</b>
A.	Diskripsi Data .....	57
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>131</b>
A.	Simpulan .....	131
B.	Rekomendasi .....	132
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	39
Tabel 3. 2	Pengukuran skala likert	47
Tabel 3. 3	Instrumen Penelitan	47
Tabel 3. 4	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 3.5	Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji t atau Uji Parsial	54
Tabel 4. 1	Uji Validitas	70
Tabel 4. 2	Uji Reliabelitas	71
Tabel 4. 3	Jadwal Pelaksanaan Pendidikan pemakai ( <i>User Education</i> ) tahun 2022	74
Tabel 4.4	Sekaanla Peneliti	78
Tabel 4. 5	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan	78
Tabel 4. 6	Melakukan pendidikana pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	81
Tabel 4. 7	Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan	83
Tabel 4. 8	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	86
Tabel 4. 9	Analisis Pernyataan Keberhasilan Program	89
Tabel 4. 10	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	90
Tabel 4. 11	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	92
Tabel 4. 12	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	94
Tabel 4. 13	Analisis pencapaian menyeluruh	96
Tabel 4. 14	Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat	98
Tabel 4. 15	Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan	100
Tabel 4. 16	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya	

	dalam memanfaatkan perpustakaan	103
Tabel 4. 17	Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan	105
Tabel 4. 18	Analisis Pernyataan Keberhasilan Sasaran	107
Tabel 4. 19	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	109
Tabel 4. 20	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	111
Tabel 4. 21	Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan	114
Tabel 4. 22	Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan	116
Tabel 4. 23	Analisis Kepuasan Terhadap Program	118
Tabel 4. 24	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	120
Tabel 4. 25	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	122
Tabel 4. 26	Kelengkapan koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	124
Tabel 4. 27	Analisi Tingkat input dan output	126
Tabel 4. 28	Hasil analisis seluruh indicator pada pernyataan efektivitas pendidikan pemakai ( user education) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 4.1	Grafik asal fakultas mahasiswa yang mengisi kuesioner	72
Gambar 4.2	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan	79
Gambar 4.3	Grafik Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	82
Gambar 4.4	Grafik Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan	84
Gambar 4.5	Grafik Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	87
Gambar 4.6	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	91
Gambar 4.7	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	93
Gambar 4.8	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	95
Gambar 4.9	Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat	98
Gambar 4.10	Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan	101
Gambar 4.11	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan	103
Gambar 4.12	Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan	106
Gambar 4.13	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	110
Gambar 4.14	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	112
Gambar 4.15	Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan	114



Gambar 4.16	Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan	117
Gambar 4.17	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	122
Gambar 4.18	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	125
Gambar 4.19	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	125

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengesahan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan berikutnya, terlebih dahulu akan penulis jelaskan maksud dari istilah yang terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan tidak akan menimbulkan pemahaman yang berbeda dengan apa yang penulis maksud. Judul penelitian yang dibahas adalah “Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education*) terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung’ Berikut ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, yaitu:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu rencana yang dapat dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat dilaksanakan, maka semakin efektif tindakan tersebut, sehingga kata efisiensi juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dengan suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Kata efektif diambil dari kata *effect* yang berarti efek atau pengaruh, dan kata *effective* yang berarti akibat atau pengaruh suatu unsur. Oleh karena itu efektivitas adalah hasil atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Efektivitas merupakan konsep yang multidimensi, yaitu. Ketika seseorang mendefinisikan efektivitas, itu bervariasi sesuai dengan pengetahuan dasar yang dimiliki, meskipun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gilireng” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).7

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

<sup>3</sup> Andy Hendriana, “Efektivitas Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (Uppd) Dalam Menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Tanda Nomor Kendaraan (Stnk) Di Samsat Wilayah Kota Bandung I Pajajaran” (Unikom, 2011).

Berdasar beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu cara untuk menunjukkan suatu tujuan dan tujuan maupun upaya yang akan dicapai.

## 2. Pendidikan pemakai perpustakaan(*User Education*)

Pendidikan pemakai (*User Education*) adalah suatu program yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk menasihati, membimbing dan mendidik calon pemakai atau pemakai perpustakaan dalam kegiatannya memanfaatkan layanan dan fasilitas informasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>4</sup>

Pendidikan pemakai (*User Education*) dapat dikatakan bahwa Pendidikan pengguna perpustakaan menjadi hal yang sangat mendasar dalam kaitannya terhadap pengguna dalam memudahkan mencari kebutuhan informasi.<sup>5</sup>

Edukasi pengguna adalah kegiatan membimbing dan menginstruksikan pengguna agar dapat menggunakan layanan perpustakaan secara efektif dan efisien. Metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kemampuan perpustakaan. Dengan memilih metode yang tepat, perpustakaan dapat bertujuan untuk "menampilkan dirinya" kepada pengguna.<sup>6</sup>

Pendidikan Pemakai (*User Education*) adalah instruksi yang melengkapi pengguna perpustakaan untuk menjadi pengguna perpustakaan yang mandiri dan berpengetahuan luas. semua kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran pengguna untuk memanfaatkan sumber daya, layanan, dan fasilitas perpustakaan sebaik-baiknya, termasuk instruksi formal dan informal. pustakawan atau karyawan lain secara individu atau dalam kelompok berbagai pengajaran, pelatihan dan program

---

<sup>4</sup> Lisa Trinanda and Marlina, "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 4, no. 1 (2015): 18, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/5141/4038>.

<sup>5</sup> Sugiyanta, "Pendidikan Pengguna Perpustakaan Library Users Education," *MetaKom* 2, no. maret (2018): 107–20.

<sup>6</sup> S Samiyati, "Pendidikan Pemustaka di Perguruan Tinggi: Alternatif Kegiatan yang dapat dilakukan perpustakaan," 2019, 1–14, <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6191>.

penelitian yang ditawarkan oleh perpustakaan kepada pengguna untuk memungkinkan mereka lebih baik dan lebih mandiri untuk menggunakan sumber daya informasi dan layanan yang ini perpustakaan menyediakan pendekatan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Pemakai (*User Education*) merupakan kegiatan pembelajaran bagi pengguna dalam rangka memudahkan pengguna dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

### 3. Pemanfaatan perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan karena informasi tersebut sebenarnya mendukung proses pembelajaran peneliti universitas.<sup>8</sup>

Pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasi benar-benar mendukung kegiatan belajar mengajar pada civitas akademika perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan kegiatan pengguna perpustakaan mempergunakan atau menberdayakan perpustakaan dengan semaksimal mungkin dengan layanan perpustakaan yang sudah disediakan oleh perpustakaan tersebut.

---

<sup>7</sup> B V Chalukya, "Academic Libraries and User Education," *E-Library Science Research Journal* 3, no. June (2015): 1–6, <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3134.0646>.

<sup>8</sup> S.Sos Junaida, "Femanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kepada Pengguna" (Universitas Sumatera Utara Medan, 2016).13

<sup>9</sup> Alvi Syahrina, "Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiahkuala" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2019).5

## B. Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan di lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi mutlak diperlukan. Peran perpustakaan begitu penting sehingga keberadaan perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung dari perguruan tinggi dan dibangun di atas fungsi untuk menyediakan dan melengkapi fasilitas membaca untuk tujuan pendidikan dan penelitian. Melalui kegiatan yang meliputi mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menggunakan dan menyebarkan informasi sesuai program, diharapkan perpustakaan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan gagasan staf sebagai sumber informasi dan penyampai pengetahuan bagi perpustakaan, oleh karena itu pada awal harus ada komitmen bersama antara dosen dan mahasiswa tentang aturan dan karya referensi yang harus dipelajari karena tidak semua mahasiswa baru memahami cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Jadi perpustakaan harus memberikan beberapa bimbingan atau pendidikan kepada pengguna perpustakaan untuk membimbing mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan dan fasilitas di dalamnya.<sup>10</sup>

Perpustakaan universitas merupakan fasilitas penunjang yang dibuat untuk menunjang kegiatan akademik, dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu perpustakaan harus mengadakan, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan memelihara koleksi yang berisi informasi yang diminta oleh pengguna. Sering terjadi bahwa kemampuan pengguna dalam menggunakan perpustakaan merupakan dasar yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Selain itu perpustakaan harus mampu mendidik penggunanya untuk menggunakan semua koleksinya secara tertib dan bertanggung jawab secara maksimal. Oleh karena itu perpustakaan akan bekerja secara maksimal jika

---

<sup>10</sup> Subirman Musa, "Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Baru di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *J U P I T E R* 14, no. 2 (2015): 26, [https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/34/32/48#:~:text=\(Pendidikan pengguna adalah suatu proses,pelayanannya dan di mana sumbernya\).](https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/34/32/48#:~:text=(Pendidikan pengguna adalah suatu proses,pelayanannya dan di mana sumbernya).)

pengguna mengetahui dengan jelas dan cepat dimana dan bagaimana mencari sumber informasi yang mereka butuhkan.<sup>11</sup>

Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan adalah aset yang harus dimanfaatkan oleh universitas. Mengingat peran strategis, perpustakaan harus didukung oleh keahlian teknis agar dapat menggunakan fasilitas (layanan) perpustakaan secara efektif dan efisien untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna, karena kemampuan mencari informasi sangat penting. Untuk mendukung terciptanya layanan luar biasa dan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan koleksi terorganisir, perpustakaan harus menyediakan sosialisasi pendidikan bagi pengguna perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi dan fasilitas perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga memiliki peran penting dalam pengelolaan perpustakaan. Pustakawan tidak hanya mengurus buku, tetapi juga harus bertanggung jawab sebagai pendidik. Pustakawan dapat memberikan informasi yang baik kepada pengguna tentang cara-cara menggunakan sumber daya perpustakaan, dalam konteksnya sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengguna perpustakaan keterampilan menggunakan sumber informasi, sehingga di masa depan mereka dapat menggunakan perpustakaan dengan mudah, cepat dan dengan percaya diri.<sup>12</sup>

Mengingat pentingnya perpustakaan bagi penggunaannya, suatu kegiatan harus diselenggarakan untuk menjelaskan manfaat pentingnya perpustakaan bagi semua pengguna. Kemampuan pengguna untuk menggunakan perpustakaan seringkali menjadi dasar yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Selain itu, perpustakaan harus mampu mendidik pemakainya secara tertib dan bertanggung jawab dengan memanfaatkan seluruh koleksi secara optimal, sehingga perpustakaan akan dapat

---

<sup>11</sup> Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Iqra* 8, no. 1 (2014): 41, [http://repository.uinsu.ac.id/813/1/Pentingnya Pendidikan Pemakai \(User Education\) di Perpustakaan Perguruan inggi.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/813/1/Pentingnya_Pendidikan_Pemakai_(User_Education)_di_Perpustakaan_Perguruan_inggi.pdf).

<sup>12</sup> Umi Salamah, "Pendidikan Pemakai Perpustakaan (di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang)," *Jurnal Imam Bonjol* 1, no. 2 (2017): 132, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/18>.

berfungsi secara optimal jika pemakai mengetahui dengan jelas dan cepat sumber informasi dari mana dan bagaimana yang mereka butuhkan.<sup>13</sup>

Dari latar belakang masalah peneliti dapat menjadikan acuan dalam proses penelitian mengenai Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education*) Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung’

### C. Identifikasi dan Batasan Maslah

1. Identifikasi  
Efektivitas Pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung
2. Batasan Maslah
  - a. Pendidikan pemakai di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
  - b. Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung
  - c. Efektivitas Pendidikan pemakai bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kemudian penulis ambil perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pendidikan Pemakai (*User Education*) di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung?
3. Seberapa Efektif Pendidikan pemakai bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung?

---

<sup>13</sup> Musa, “Pendidikan pemakai bagi Mahasiswa baru di perpustakaan perguruan tinggi.” *J U P I T E R* 14, no. 2 (2015): 26, [https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/34/32/48#:~:text=\(Pendi,dikan pengguna adalah suatu proses,pelayanannya dan di mana sumbernya\).](https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/34/32/48#:~:text=(Pendi,dikan pengguna adalah suatu proses,pelayanannya dan di mana sumbernya).)

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Pemakai di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
2. Untuk melihat bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung
3. Untuk mengetahui efektivitas Pendidikan pemakai bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis memberikan kontribusi bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam dalam hal pendidikan pemakai di perpustakaan untuk bekal menjadi pustakawan yang professional.
2. Bagi universitas dapat membantu dalam melaksanakan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam proses Pembelajaran di perpustakaan.
3. Bagi mahasiswa dapat dipelajari bahwa pendidikan pemakai di sebuah perpustakaan berperan penting dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.
4. Bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat dijadikan sebagai feedback untuk memaksimalkan pelaksanaan pendidikan (User Education) pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

*Pertama* , skripsi yang di tulis oleh Seandy Irawan yang berjudul “Pentingnya Pendidikan Pemakai (*User Education*) bagi Mahasiswa dalam Penelusuran Informasi Melalui katalog (OPAC) Study Kasus Pada Perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” penelitian ini membahas dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon mahasiswa terhadap program Pendidikan pemakai (*User Education*), metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian



diskriptif dengan pendekatan kuantitatif, pentingnya program pendidikan pemakai diadakan sangat terlihat dari perilaku mahasiswa dalam menggunakan sistem pencarian tidak dapat dirasakan oleh pengguna penereapan automasi perpustakaan akan kurang maksimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini berfokus kepada pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan.

*Kedua*, skripsi yang di tulis oleh Novita Anjar Wardani yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Pemakai bagi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif mengenai pelaksanaan Pendidikan pemakai (*User Education*), dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random samplin*, Efektivitas pelaksanaan pendidikan pemakai bagi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah dapat dikatakan baik, karena sub variabel pada indikator pendidikan pemakai yang dilaksanakan di perpustakaan sangat bermanfaat yaitu sebesar 3,66 dengan kategori sangat tinggi. Maka dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah termasuk efektif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas pemanfaatan perpustakaan dan materi membahas seluruh pengertian pemanfaatan perpustakaan dan pendidikan pemakai.

*Ketiga*, skripsi yang di tulis oleh Ahmad Roni Pariawan yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di MTS Negeri 1 Mataram” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan pemakai (*User Education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan dan upaya dalam mengembangkan Pendidikan pemakai (*User Education*), metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan adanya pendidikan pemakai siswa dapat dengan mudah mencari atau menelusuri informasi yang

mereka butuhkan. Dengan kata lain pendidikan pemakai bisa dikatakan sangat bermanfaat bagi setiap pengguna perpustakaan, baik perpustakaan besar maupun perpustakaan kecil.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada pembahasan yang membahas efektivitas perpustakaan dan metode penelitian juga membedakan penelitian ini.

*Keempat*, skripsi yang di tulis oleh Parhan yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan FHS UIN Sayrif Hidayatullah Jakarta, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif, Berdasarkan nilai rata-rata variabel perolehan konstruk dan hasil output SPSS pada statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemakai sebesar 2,77 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,59 pada rentang nilai 0-4. Maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah tinggi dan sangat tinggi.

Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu penelitian ini meneliti seberapa efektif pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan dan berfokus pada teori efektif.

*Kelima*, skripsi yang di tulis oleh Ahmad Roni Pariawan yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di MTSN 1 Mataram” Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pendidikan Pemakai, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, Pendidikan pemakai pada perpustakaan sekolah MTs Negeri 1 Mataram bisa dikatakan sangat tinggi, dilihat dari banyaknya siswa yang berkunjung hampir setiap harinya 70 siswa yang berkunjung ke perpustakaan, sehingga pustakawan harus lebih aktif dalam membimbing siswa untuk melayani dan menumbuh kembangkan pendidikan pemakai agar perpustakaan dapat bermanfaat dengan baik dan benar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada metodologi penelitian dan penelitian ini juga lebih berfokus pada pengukuran seberapa efektif pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yakni:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mengantarkan isi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II, berisi tentang landasan teori dan pengajuan hipotesis, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yakni pengertian perpustakaan, pengertian pendidikan pemakai (*User Education*), pemanfaatan perpustakaan, Efektif Pendidikan pemakai bagi mahasiswa .dan pengajuan hipotesis.

Bab III, metode penelitian penelitian yang terdiri dari, waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan Teknik pengambilan data, definisi operasional variable, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi dua sub bab yakni diskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian analisis .

Bab V, berisi tentang penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HEPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu tujuan lembaga. Dalam mencapai efektivitas tersebut, terlebih dahulu kita mengetahui arti dari efektivitas itu sendiri. Makna efektivitas dalam bahasa adalah sebagai berikut:

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya akibat, pengaruh, akibat atau dapat membuahkan hasil. Oleh karena itu, efektivitas adalah tindakan kegunaan dari kesesuaian dalam melakukan tugas dengan sasaran yang akan di tujuan. Mencapai tujuan yang tepat atau memilih tujuan yang tepat di antara beberapa pilihan kebiasaan dan membuat pilihan di antara beberapa pilihan lainnya adalah efektivitas.<sup>14</sup>

Sementara itu, menurut Madiyo efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa apa yang direncanakan tercapai, semakin banyak rencana tercapai maka semakin efektif kegiatannya.<sup>15</sup>

Menurut Kirkpatrick efektivitas program dapat dievaluasi pada empat tingkatan. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan program pelatihan. Empat tingkatan tersebut menurut Kirkpatrick adalah reaksi, pembelajaran, perilaku dan hasil, yaitu sebagai berikut:

##### a. Reaksi

Tingkatan ini mengukur bagaimana peserta (peserta pelatihan) menanggapi program. Sebuah program dianggap efektif jika menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta, sehingga mereka tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pada tingkatan ini juga, peserta akan menemukan program-program yang menguntungkan, menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

---

<sup>14</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1990).209

<sup>15</sup> Madiyo Kasihadi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 1st ed. (semarang: Effhar Publishing, 1985).

b. Pembelajaran

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sejauh mana peserta mengubah sikapnya, meningkatkan keterampilannya sebagai hasil dari keikutsertaannya dalam program. Peserta dikatakan telah belajar ketika mereka mengalami perubahan sikap atau peningkatan pengetahuan.

c. Perilaku

Perilaku dapat didefinisikan sebagai sejauh mana perubahan perilaku telah terjadi sebagai akibat dari peserta program. Perubahan perilaku ini terlihat pada peserta yang melakukan tindakan atau kegiatan yang dipelajari selama program berlangsung.

d. Hasil

Hasil dapat didefinisikan sebagai hasil akhir yang terjadi berkat peserta program.<sup>16</sup>

Efektivitas berarti berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, juga sesuai dengan rencana menggunakan informasi dan mencoba kegiatan tertentu, baik secara fisik maupun non fisik, untuk mencapai hasil yang maksimal, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. efektivitas mengukur keberhasilan interaksi antara pengguna dan antara pengguna dengan pustakawan dalam untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian diatas bahwa efektivitas adalah nilai ukur suatu kegiatan yang dilaksanakan benar benar efektif dan sesuai dengan perencanaan awal.

## 2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan bagian dari sebuah kegiatan penyelenggaraan Pendidikan dan penelitian. Tugas pokok perpustakaan merupakan menghimpun bahan Pustaka,

---

<sup>16</sup> Donald L Krikpatrick, *Evaluating Training Programs: The Four Leves*. (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 1989).

<sup>17</sup> Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran: Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini" (Universitas Negeri Jakarta, 2015).<sup>17</sup>

mengolah, dan dijadikan untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna.<sup>18</sup>

Perpustakaan adalah ruangan atau bangunan tempat disimpannya buku dan bahan cetakan lainnya, biasanya disimpan menurut beberapa pengaturan, untuk digunakan oleh pembaca dan tidak untuk dijual.<sup>19</sup>

Perpustakaan merupakan sebagai salah satu dari pusat informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan pendidikan. Karena belajar mengajar dapat berjalan efektif jika ada referensi. melalui perpustakaan dengan sumber informasi yang ada, dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan produksinya di masa depan.<sup>20</sup> Perpustakaan difungsikan sebagai pusat informasi dan sumber daya pendidikan, turut serta meningkatkan minat baca.<sup>21</sup>

Dari beberapa keterangan diatas maka dapat dijelaskan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat atau wadah yang dimana memberikan sumberdaya atau sumber informasi yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan .

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, melestarikan dan melayani sumber informasi terutama untuk institusi inti dan akademisi umum perguruan tinggi termasuk universitas, institut, gimnasium, akademi dan universitas ilmu terapan.

#### **a. Fungsi Perpustakaan Perguruan tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi yaitu:

---

<sup>18</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: samitra media utama, 2004).17

<sup>19</sup> Sulistyio Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan," 1991, 480.

<sup>20</sup> Gallint Rahadian, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2014): 47, <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628>.

<sup>21</sup> Aliyatin Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Perpustakaan Libraria* 2, no. 2 (2014): 70–81.

- 1) Tugas Kajian Perpustakaan merupakan sumber belajar civitas akademika, sehingga koleksi yang ditawarkan adalah koleksi yang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan kajian untuk setiap kurikulum, koleksi strategi belajar mengajar, dan koleksi yang mendukung pelaksanaan dari penilaian pembelajaran.
- 2) Perpustakaan informasi fungsional adalah sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- 3) Fungsi penelitian perpustakaan menyajikan bahan primer dan sekunder paling mutakhir untuk penelitian dan evaluasi di bidang sains, teknologi, dan seni. Tujuan dari semua penelitian yang didukung oleh Perpustakaan Universitas adalah untuk menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diterapkan untuk kepentingan pengembangan masyarakat di berbagai bidang.
- 4) Fungsi rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreasi yang bermakna untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas, minat dan inovasi pengguna perpustakaan.
- 5) Fungsi penerbitan perpustakaan juga harus berkontribusi pada publikasi karya-karya yang dihasilkan oleh warga universitas, yaitu civitas akademika dan karyawan lainnya.
- 6) Repositori perpustakaan adalah gudang untuk semua karya dan informasi yang dihasilkan mahasiswa.
- 7) Fungsi interpretasi perpustakaan harus melakukan penelitian dan menambah nilai sumber informasi untuk membantu pengguna memahami dharma mereka.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa fungsi diatas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pemerolehan pendidikan universitas

---

<sup>22</sup> Perpus Unusa, "Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi," 2016, <https://library.unusa.ac.id/2016/10/20/tujuan-dan-fungsi-perpustakaan-perguruan-tinggi/>.

dengan menyediakan perpustakaan dengan sumber informasi ilmiah dan selalu melayani penggunaannya, yaitu mahasiswa yang mendaftar di universitas yang bersangkutan.

#### **b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Noerhayati Sudiby, tujuan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, mempercepat dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui layanan informasi yang mencakup aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penggunaan informasi,<sup>23</sup> dan diseminasi Sesuai, dengan pernyataan tersebut, Sulisty Basuki menyatakan bahwa tujuan dari perpustakaan akademik antara lain sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan informasi komunitas perguruan tinggi, biasanya dosen dan mahasiswa. Seringkali juga mencakup staf administrasi lembaga pendidikan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka (sumber bahan) pada semua jenjang akademik, yaitu dari mahasiswa baru hingga mahasiswa ahir baik dari jenjeang sarjana dan pascasarjana meliputi dosen universitas.
- 3) Menyediakan ruang belajar bagi pengguna perpustakaan.
- 4) Menyediakan layanan pinjaman yang sesuai untuk jenis pengguna yang berbeda.
- 5) Penyediaan layanan informasi aktif tidak terbatas pada universitas dan Lembaga internal yang terkait.<sup>24</sup>

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan universitas adalah untuk mendukung kelancaran

---

<sup>23</sup> Sulisty Basuki, "Sejarah Perpustakaan Nasional RI: Sebuah Kajian," *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* 151 (2008): 10–17, [http://kelembagaan.perpusnas.go.id/Digital\\_Docs/pdf/about\\_us/histories/normal/HAS\\_IL\\_KAJIAN\\_SEJARAH\\_PERPUSNAS\\_RI.PDF](http://kelembagaan.perpusnas.go.id/Digital_Docs/pdf/about_us/histories/normal/HAS_IL_KAJIAN_SEJARAH_PERPUSNAS_RI.PDF).

<sup>24</sup> Sulisty. Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).



proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di universitas, secara aktif berusaha menyediakan dan menyebarluaskan informasi agar seluruh pengguna dapat memanfaatkannya secara optimal.<sup>25</sup>

### c. Pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi

Pemanfaatan perpustakaan antara lain dengan cara:

- 1) Mengunjungi atau pergi ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku
  - 2) Membiarkan mahasiswa menyelesaikan tugas bersumber dari perpustakaan
  - 3) Penyelenggaraan lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh perpustakaan
  - 4) Menyelenggarakan pameran buku dan lainnya
- Beberapa hal tersebut di antara sekian banyak kiat yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecintaan mahasiswa membaca dan mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai bahan pembelajaran.<sup>26</sup>

Konsep pendidikan tidak lagi menempatkan tenaga pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi untuk pembelajaran, tetapi dengan adanya perpustakaan dapat membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya. Perpustakaan menjawab semua masalah mahasiswa, termasuk tugas dosen atau kebutuhan ilmiah lainnya, sehingga perpustakaan adalah ruang yang

---

<sup>25</sup> Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan Juni Wati Sri Rizki □," *Al-Kuttab*, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2013 *Fasilitas* 1, no. 2 (2013): 107.

<sup>26</sup> Apri Purwanti, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Mi Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap," *Bitkom Research* (2018),

[http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf)0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\_upload/import/9744\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom.

dinantikan oleh semua mahasiswa, dosen dan semua civitas akademika lainnya. Melalui perpustakaan perguruan tinggi, keterampilan membaca digunakan dan dikembangkan, serta dosen dan pustakawan membimbing mahasiswa untuk mencari informasi untuk kebutuhan belajar mengajar. Pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi dan bahan pustaka di perguruan tinggi bertujuan untuk mendukung keberhasilan kegiatan pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, sehingga pembelajaran dapat berhasil dilaksanakan.

Ibrahim Bafadal menjelaskan terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, antara lain sebagai berikut.<sup>27</sup>

- 1) Saya mencari informasi referensi karya selain buku yang digunakan di perguruan tinggi
- 2) Latihan Mandiri di perguruan tinggi
- 3) Seperti belajar kelompok

Pendapat lain diungkapkan oleh Soeatminah dan Marnodi yang mengatakan bahwa dari mahasiswa pemanfaatan perpustakaan adalah:

#### 1) Sumber Informasi

Mahasiswa memperoleh informasi di perpustakaan dengan mengunjungi sumber informasi, salah satunya harus membaca koleksi perpustakaan untuk menyelesaikan pembelajaran di kelas meliputi:

- a) Membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran mahasiswa meminjam buku dari perpustakaan dan menggunakannya.
- b) Kelengkapan buku perpustakaan. Ketersediaan buku yang memadai untuk mendukung pelajaran

---

<sup>27</sup> Ibrahim. Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (jakarta: Bumi Aksara, 2015).7

dan bahan ajar lainnya seperti bagan, kamus, peta, dll.<sup>28</sup>

2) Kemandirian dalam belajar

Hal-hal yang termasuk kemandirian dalam belajar adalah:

- a) Mahasiswa berinisiatif mengunjungi perpustakaan
  - b) Mahasiswa mengunjungi perpustakaan dan membuat rangkuman penting untuk melengkapi pembelajaran yang ada.
- 3) Sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan:
- a) Mahasiswa berdiskusi dengan teman di perpustakaan
  - b) Mahasiswa mengerjakan tugas Bersama teman di perpustakaan

Selain itu, Roestiyah menginformasikan bahwa perpustakaan dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar, maka salah satu opsi yang diberikan adalah memberikan tugas membaca kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas dengan referensi buku yang ada di perpustakaan, sehingga mereka merasa perlu mengunjungi perpustakaan dan perpustakaan sedang sibuk, tanda bahwa pelatihan staf sudah mulai berkembang.<sup>29</sup>

Perpustakaan bermanfaat jika benar-benar mendorong tercapainya tujuan belajar perpustakaan perguruan tinggi. Keunggulan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Perpustakaan dapat menghasilkan bacaan untuk pengguna.
- b) Perpustakaan dapat memperkaya pembelajaran pengguna.

---

<sup>28</sup> Soetminah dan Sri Marnodi., *Edoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 1992).2

<sup>29</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Menajar*. (jakarta: Rineka Cipta, 2012).132

- c) Sebuah perpustakaan dapat menciptakan kebiasaan belajar mandiri sehingga pada akhirnya pengguna dapat belajar secara mandiri.
- d) Perpustakaan dapat mempercepat penguasaan teknik membaca
- e) Perpustakaan dapat membantu mengembangkan pengetahuan bahasa
- f) Perpustakaan dapat melatih pengguna untuk bertanggung jawab.
- g) Perpustakaan dapat membantu pengguna mencari informasi.<sup>30</sup>

Perpustakaan membantu tenaga pendidik menemukan bahan pelajaran. Perpustakaan membantu para pengguna untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui pemanfaatan perpustakaan dapat membentuk kebiasaan belajar mandiri sehingga akhirnya mahasiswa memiliki kemampuan belajar mandiri, membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, juga dapat menimbulkan kecintaan membaca pada mahasiswa.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan**

Sementara itu, Handyani menjelaskan bahwa dari segi pengguna, beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, antara lain:

- 1) Faktor Internal Faktor internal ini meliputi:
  - a) Kebutuhan akan informasi

---

<sup>30</sup> Ibid. 5-6

- b) Motif adalah sesuatu yang mencakup semua faktor, alasan atau motivasi yang memaksa mereka melakukan sesuatu
  - c) Minat adalah kecenderungan tinggi terhadap sesuatu
- 2) Faktor eksternal faktor eksternal tersebut adalah :
- a) Kelengkapan koleksi yaitu jumlah koleksi yang digunakan.
  - b) Ketrampilan pustakawan dalam layanan pengguna
  - c) Fasilitas temu kembali informasi adalah cara untuk mengakses koleksi perpustakaan<sup>31</sup>

Beberapa pendapat di atas penulis simpulkan tujuan penggunaan perpustakaan adalah untuk mempromosikan membaca, menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa, dan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas. Di lembaga pendidikan, mahasiswa memanfaatkan perpustakaan untuk menyiapkan bahan pelajaran dan sebagai bahan belajar bagi mahasiswa, termasuk saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian, ada hubungan yang erat antara belajar dan belajar menggunakan perpustakaan.

### 3. Pendidikan Pemakai ( *User Education* )

#### a. Pengertian Pendidikan Pemakai ( *User Education* )

Dalam bahasa Inggris ada bermacam-macam istilah yang dipakai untuk mendefinisikan pendidikan pengguna diantaranya *user education* (pendidikan pengguna), bimbingan pengguna), *library orientation* (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), *library instruction* (pengajaran perpustakaan), *bibliographic instruction* (instruksi bibliograf), *library use instruction* (instruksi

---

<sup>31</sup> Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (yogyakarta: Prenada Media Gr, 2005).23

penggunaan perpustakaan), dan *user guidance* (panduan pengguna).<sup>32</sup> Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi pendidikan pengguna, Pendidikan pemakai (*User Education*) merupakan program perpustakaan dalam menasihati, membina dan mendidik calon pemakai perpustakaan dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas informasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>33</sup>

Pendidikan pemakai (*User Education*) dapat dikatakan bahwa Pendidikan pengguna perpustakaan menjadi hal yang sangat mendasar dalam kaitannya terhadap pengguna dalam memudahkan mencari kebutuhan informasi.<sup>34</sup>

Pendidikan pemakai (*User Education*) adalah kegiatan membimbing dan menginstruksikan pengguna agar dapat menggunakan layanan perpustakaan secara efektif dan efisien. Metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kemampuan perpustakaan. Dengan memilih metode yang tepat, perpustakaan dapat bertujuan untuk "menampilkan dirinya" kepada pengguna.<sup>35</sup>

Pendidikan Pemakai (*User Education*) adalah instruksi yang melengkapi pengguna perpustakaan untuk menjadi pengguna perpustakaan yang mandiri dan berpengetahuan luas. Semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pemakai untuk memanfaatkan sumber daya, layanan, dan fasilitas perpustakaan sebaik-baiknya, termasuk instruksi formal dan informal. Pustakawan atau karyawan lain secara individu atau dalam kelompok berbagai

---

<sup>32</sup> Lailan Azizah Rangkuti, "Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Iqra* 8, no. 1 (2014): 43, <https://core.ac.uk/download/pdf/53037217.pdf>.

<sup>33</sup> Lisa Trinanda and Marlina, "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 4, no. 1 (2015): 18, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/5141/4038>.

<sup>34</sup> Sugiyanta, "Pendidikan Pengguna Perpustakaan Library Users Education," *MetaKom* 2, no. maret (2018): 107–20.

<sup>35</sup> S Samiyati, "Pendidikan Pemustaka di Perguruan Tinggi: Alternatif Kegiatan yang dapat dilakukan perpustakaan," 2019, 1–14, <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6191>.

pengajaran, pelatihan dan program penelitian yang ditawarkan oleh perpustakaan kepada pengguna untuk memungkinkan mereka lebih baik dan lebih mandiri untuk menggunakan sumber daya informasi yang ada di perpustakaan.<sup>36</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan pemakai adalah suatu kegiatan dimana dalam prosesnya memberikan pembelajaran tentang perpustakaan guna untuk membantu dan memudahkan pengguna dalam mencari informasi di perpustakaan secara mandiri.

**b. Waktu pendidikan pemakai (*User Education*)**

Pendidikan pemakai dapat dilakukan dengan terjadwal atau tanpa jadwal. Pendidikan pengguna terjadwal berlangsung selama 1 bulan, sedangkan pelatihan tidak terjadwal berlangsung setiap hari. Pendidikan pengguna yang tidak terencana terjadi ketika pengguna tampak bingung menggunakan layanan perpustakaan, di mana pustakawan menjelaskan kepada pengguna cara menggunakan layanan tersebut secara langsung. Saat melaksanakan pelatihan pengguna, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang digabungkan ke dalam kelas dengan 40-50 pengguna dalam satu pertemuan.<sup>37</sup>

**c. Tujuan Pendidikan pemakai (*user education*)**

Berikut adalah beberapa tujuan yang dicapai dalam serangkaian kegiatan Pendidikan pemakai (*User Education*).

- 1) Mengetahui situasi fisik gedung perpustakaan;
- 2) Mengetahui bagian layanan dan staf di setiap bagian secara tepat;
- 3) Membiasakan diri dengan layanan khusus, seperti browsing di komputer, dan layanan pinjaman.

---

<sup>36</sup> Chalukya, "Academic Libraries and User Education."

<sup>37</sup> Trinanda and Marlina, "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang."

- 4) Mengenal kebijakan di perpustakaan seperti mendaftar menjadi anggota, dan jam layanan perpustakaan.
- 5) Menjadi terbiasa dengan pengorganisasian koleksi untuk mengurangi kebingungan bagi pengguna dalam mencari bahan informasi yang dibutuhkan.
- 6) Termotivasi untuk kembali dan menggunakan sumber daya perpustakaan;
- 7) Terjalinnnya komunikasi yang baik antara pengguna dengan pustakawan.<sup>38</sup>

Tujuan dari program Pendidikan pengguna perpustakaan adalah untuk pengguna perpustakaan dapat menghargai ketersediaan:

- 1) Informasi dalam bentuk cetak dan non-cetak.
- 2) Memperkenalkan kepada pengguna perpustakaan jenis dan detail koleksi
- 3) Memungkinkan pengunjung perpustakaan untuk menggunakan perpustakaan dan informasi secara efektif dan efisien.
- 4) Memungkinkan pengunjung perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan isu menggunakan sumber literatur.

Contoh Memberikan pelatihan atau instruksi tentang cara menggunakan Perpustakaan dan sumber informasi lain untuk memungkinkan pengguna Perpustakaan meneliti masalah, mengidentifikasi materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah

- 5) Mengurangi jarak antara staf dan pengunjung perpustakaan.
- 6) Mendidik pemakai untuk menjadi pengguna perpustakaan yang baik dan bertanggung jawab.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> W. Supriyanto, "Mengembangkan Pendidikan Pemakai Melalui Literasi Informasi," *Info Persada* 13, no. 2 (2015): 11, [https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/2](https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/2).



Sebagaimana jelas dari uraian di atas maka penulis simpulkan tujuan utama pelatihan pengguna perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat dan keterampilan pengguna agar pengguna perpustakaan sadar akan pentingnya penggunaan perpustakaan secara lebih efektif dan menerima semua informasi yang diberikan dan dapat menyaring, mengevaluasi, dan menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

**d. Manfaat Pendidikan pemakai (*User Education*)**

Pustakawan juga harus diperkuat, dilatih dan didayagunakan dalam pengembangan perpustakaan. Pendidikan pengguna dan memberikan informasi yang baik dari perpustakaan. Hal ini penting karena memungkinkan pengguna untuk lebih menghargai keberadaan perpustakaan dan mengetahui cara menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Ada beberapa alasan di balik manfaat Pendidikan pengguna di perpustakaan, yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana perpustakaan dan koleksi merupakan investasi yang sangat besar, sehingga perpustakaan harus menggunakan dan memanfaatkan sepenuhnya pengguna.
- 2) Mayoritas pengguna adalah pembelajar mandiri, sehingga pedoman perpustakaan diharapkan dapat membantu pengguna memahami dan menggunakan perpustakaan dengan berbagai alat dan layanannya secara lebih baik dan efektif.
- 3) kegiatan pelatihan pengguna, perpustakaan harus mengelola dan mengembangkan dirinya sedemikian rupa, sehingga mudah tersedia bagi penggunanya.
- 4) Melalui kegiatan ini, pustakawan memiliki kesempatan untuk berkembang tidak hanya sebagai

---

<sup>39</sup> Maysaroh Br Ginting, “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Uin-Su),” *Journal Information* (2009).8,

pejabat yang hanya melayani pemustaka, tetapi juga menuangkan pemikiran dan keterampilannya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

- 5) Dengan melatih pemustaka berarti perpustakaan telah memberikan informasi yang diperlukan pemustaka.<sup>40</sup>

Pendidikan pemakai yang diberikan oleh perpustakaan pasti bermanfaat bagi pengguna. Pendidikan pemakai memiliki beberapa manfaat yang mendukung tercapainya kegiatan dan tujuan Pendidikan pemakai. Manfaat program Pendidikan pemakai adalah sebagai berikut:

- 1) Sejauh menyangkut pengguna. Dengan memperoleh teknik dan strategi untuk penggunaan perpustakaan, itu membangun kepercayaan diri dalam menemukan kumpulan data spesifik dengan cepat dan akurat.
- 2) Ke perpustakaan. Kegiatan edukasi pengguna dapat meningkatkan citra perpustakaan dan pustakawannya.<sup>41</sup>

Dari beberapa manfaat Pendidikan pemakai maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat Pendidikan pemakai adalah proses pengajaran kepada pengguna perpustakaan, agar memudahkan pengguna dalam mencari informasi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan secara tepat dan akurat.

#### e. Pentingnya pendidikan pemakai(*user education*)

pendidikan pengguna perpustakaan (*user education*) bagi mahasiswa perguruan tinggi perlu

---

<sup>40</sup> Teguh Yudi Cahyono, "Peranan User Education Dalam Memahami Karakteristik Dan Kebutuhan Pemustaka," 2012, 1–11.

<sup>41</sup> Aidinia Fitria, "Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Perguruan Tinggi" <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40607/3/Chapter%20II.pdf>

mendapatkan perhatian. Berbagai alasan dikemukakan mengapa pendidikan pemakai tersebut dilaksanakan oleh perpustakaan. Hal yang sering disoroti adalah :

- 1) Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.
- 2) Selain itu perpustakaan diharapkan mampu berfungsi dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi pengguna yang tertib dan bertanggung jawab.
- 3) Di sisi lain perpustakaan senantiasa mengupayakan agar segala kekayaan dalam bentuk koleksi, baik tercetak maupun terekam, dengan segala fasilitas dan pelayanannya, dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna.<sup>42</sup>

Mengenai kapan pendidikan pengguna dapat dilaksanakan, tergantung kepada kedua pihak, yaitu antara pengguna dan perpustakaan. Beberapa perpustakaan perguruan tinggi melaksanakan program ini sebagai program wajib bagi setiap pengguna perpustakaan, yang dilaksanakan secara kontinyu dan terjadwal. Tempat pelaksanaan dapat di perpustakaan atau fakultas, disesuaikan dengan fasilitas yang ada. Tetapi nampaknya perpustakaan merupakan salah satu alternatif terbaik sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan pengguna, mengingat perpustakaan merupakan unsur pendukung terpenting dalam penyelenggaraan program pendidikan pengguna. Tentu saja perpustakaan harus menyelenggarakan kerja sama dengan fakultas agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Cara dan waktu pelaksanaan pendidikan pengguna berbeda-beda. Ada yang memasukkan program pada saat orientasi studi dan pengenalan kampus (ospek)

---

<sup>42</sup> Ibid.

dan ada pula yang memasukkan dalam mata kuliah tertentu. Berbagai pendidikan pengguna yang diterapkan di beberapa perguruan tinggi belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Kurangnya tenaga pustakawan profesional,
- 2) Kurangnya fasilitas perpustakaan,
- 3) Belum terjalinnya kerjasama di antara staf pustakawan dan pengguna, serta Perencanaan program yang belum tepat.

Kadang-kadang pelaksanaan program tidak memperhatikan beberapa aspek seperti tujuan program, waktu pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, siapa pelaksananya, serta metode yang akan digunakan. Sehingga terkesan hanya melaksanakan suatu program rutin, tanpa dipikirkan hasil yang akan dicapai. Tulisan berikut akan mencoba memberi gambaran pendidikan pengguna perpustakaan secara teoritis.<sup>43</sup>

f. **Strategi pendidikan pemakai**

- 1) Strategi dalam melaksanakan Pendidikan pemakai  
Strategi dalam kegiatan pendidikan pemakai harus memperhatikan 3 unsur pokok:
  - a) Pemakai (User), perlu memahami tentang pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan dari pemakai perpustakaan;
  - b) Perpustakaan (library), yang menyangkut tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan pemakai seperti kelengkapan koleksi, alat bantu penelusuran serta ruang/gedung tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut;

---

<sup>43</sup> Ibid.hal 28

- c) Lingkungan, adalah lembaga yang menjadi penanggung jawab perpustakaan yang bersangkutan.

Terdapat berbagai macam strategi kegiatan pendidikan pemakai juga yang dapat digunakan untuk melaksanakan program-program pendidikan pemakai. Akan tetapi tidak ada suatu alat yang paling baik dan cocok untuk menunjang semua kegiatan pendidikan pemakai. Jadi dalam merumuskan strategi dan tujuan pada setiap kegiatan harus disusun secara tepat. Selain itu, metode pengajaran, media, sarana yang harus dipersiapkan, waktu pengajaran, dan isi atau materi harus direncanakan dengan cermat. Yang tidak kalah pentingnya adalah siapa yang melakukan pengajaran atau pendidikan.<sup>44</sup>

**g. Alasan Pendidikan pemakai diselenggarakan oleh perpustakaan**

Program pendidikan pengguna untuk sarjana perlu mendapat perhatian. Berbagai alasan dikemukakan mengapa program dilaksanakan oleh perpustakaan. Hal yang paling di perhatikan adalah:

- 1) Kemampuan siswa untuk menggunakan perpustakaan merupakan dasar penting bagi keberhasilan pendidikan.
- 2) Selain itu, perpustakaan diharapkan dapat melatih mahasiswa menjadi patron yang tepat dan bertanggung jawab.
- 3) Perpustakaan, sebaliknya, selalu berupaya untuk menyediakan segala kekayaannya dalam bentuk koleksi cetak dan rekaman serta menyediakan segala fasilitas dan layanan untuk dimanfaatkan secara optimal oleh pemustakanya.

---

<sup>44</sup> Izky Halim Lubis, "Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," No. April (2019): 10,.

Kapan pelatihan pengguna dapat dilakukan tergantung pada pengguna dan pihak perpustakaan. Beberapa perpustakaan universitas menjalankan program ini sebagai program wajib bagi semua pemustaka perpustakaan dan dijalankan secara berkesinambungan dan teratur. Tempatnya mungkin perpustakaan atau departemen yang dilengkapi dengan fasilitas yang ada. mengingat Perpustakaan merupakan elemen pendukung utama dalam pelaksanaan Program pendidikan pemakai Perpustakaan tampaknya menjadi salah satu lokasi alternatif terbaik untuk Pendidikan pemakai tentu saja, perpustakaan perlu mengorganisir kerjasama dengan departemen agar kegiatan dapat berhasil.<sup>45</sup>

#### **h. Materi dalam pendidikan pemakai**

Kegiatan pendidikan pemakai bukan mengajari tentang penguasaan materi informasi yang terkandung dalam kemasan informasi. Tetapi dalam rangka memberikan pengantar tentang bagaimana menemukan sumber informasi dengan mudah dan cepat menurut sistem yang gunakan perpustakaan sebagai suatu standar pengolahan. Beberapa materi Pendidikan pemakai perpustakaan antara lain:

- 1) Rencana pengenalan perpustakaan.
- 2) Peraturan perpustakaan.
- 3) Alat penelusuran informasi.
- 4) Pengenalan terhadap penempatan koleksi.
- 5) Pengenalan terhadap ruang baca.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa materi yang menyangkut keadaan umum perpustakaan biasanya disertakan pada setiap pendidikan pemakai di seluruh perpustakaan.

---

<sup>45</sup> Musa, "Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Baru Di Perpustakaan Perguruan Tinggi."

<sup>46</sup> Izky Halim Lubis, "Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," No. April (2019): 10,.

Materi yang diajarkan berupa sebuah pengenalan terhadap ruang lingkup perpustakaan. Biasanya diberikan ketika siswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan, materinya adalah : Pengenalan Gedung Perpustakaan, pengenalan Katalog dan alat penelusuran lainnya, pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan dasar. Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1) Rencana pengenalan perpustakaan

Tujuan dari pengenalan rencana perpustakaan adalah untuk memberikan gambaran umum kepada anggota baru tentang perpustakaan ruangan dan fungsinya. Ini berisi pengantar ruang baca. Ini harus dilaporkan kepada anggota baru karena tidak semua ruang baca terintegrasi ke dalam koleksi, tetapi memiliki ruang sendiri. Oleh karena itu, staf perpustakaan harus menginformasikan kepada ruang baca tentang berbagai koleksi perpustakaan.

2) Aturan perpustakaan

Aturan perpustakaan harus diketahui oleh semua anggota. Kebijakan perpustakaan secara umum memuat aturan umum, hak dan kewajiban pustakawan, serta sanksi bagi yang melanggar kebijakan tersebut.

3) Information Retrieval Tools

Berbagai layanan informasi yang dimiliki perpustakaan harus diimplementasikan agar pengguna mengetahui berbagai pilihan pencarian yang tersedia dan pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan secara mandiri, efisien dan efektif. Beberapa alat pencarian yang harus diterapkan oleh adalah katalog perpustakaan (format cetak dan online) yang mewakili koleksi

yang dimiliki oleh perpustakaan, daftar bibliografi, indeks artikel, dan CD-ROM.

4) Pengenalan bagian-bagian dari layanan perpustakaan

Pengenalan berbagai jenis layanan perpustakaan sangat penting, karena layanan berada di garis depan dan perpustakaan berhubungan langsung dengan pengguna anggota perpustakaan perlu mengetahui layanan apa yang ditawarkan perpustakaan, aturan yang pasti jenis perpustakaan. jasa misalnya, untuk layanan informasi di bagian ini, koleksi biasanya hanya dapat dibaca secara lokal, seperti layanan jurnal atau serial

5) Pengenalan penempatan koleksi

Pengenalan penempatan koleksi mengacu pada ruangan tempat koleksi disimpan. Pengenalan tata letak koleksi ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna menemukan atau mengambil dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan

6) Presentasi ruang baca.

Pengenalan data ruang baca harus ditransfer ke anggota baru. Bagi perpustakaan, penataan ruang baca tidak selalu harus menyatu dengan garis-garis penataan umum. Jika ruang baca terpisah dari barisan koleksi, pustakawan wajib memberitahukan kepada pustakawan. Begitu juga di ruang lainnya, seperti chat room. Untuk menjaga suasana santai di perpustakaan, biasanya menyediakan ruang diskusi tersendiri dan tidak menghubungkan dengan ruang baca umum.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Darmono, Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Grasindo, 2001) 169-171.



**i. Pelaksanaan Pendidikan pemakai(*user education*)**

Melakukan pendidikan pengguna tidak hanya dilakukan pada masa orientasi, tetapi harus dilakukan secara berkala, mengembangkan metode dan bahan untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorit bagi siswa untuk mencari dan menemukan informasi.<sup>48</sup> Penulis berpendapat bahwa pelaksanaan Pendidikan pemakai ( *User Education*) dapat dilaksanakan dengan berbagaimacam cara tidak mesti mengumpulkan masa dalam satu ruangan sehingga dapat meminimalisir anggaran dan memberikan Pendidikan pemakai dengan cara baru secara menyeluruh kepada pengguna.

Dalam proses Pendidikan pemakai ada beberapa cara dalam proses penyampayan materi Pendidikan pemakai yaitu sebagai berikut:

1) Wisata perpustakaan

Wisata perpustakaan dalam proses Pendidikan pengguna adalah suatu cara dalam memberikan pengajaran dengan cara mengajak mengunjungi perpustakaan dan berkeliling perpustakaan sambil memberikan pengarahan dan tatacara dan materi Pendidikan pemakai yang akan di ajarkan. Dalam hal itu ada beberapacara penyampaian Pendidikan pemakai dengancara wisata perpustakaan adalah seperti berikut:

- a) Ciptakan suasana yang ramah dan informatif serta terbuka untuk pertanyaan.
- b) Cobalah untuk tidak berbicara terlalu cepat dan peka terhadap kebingungan pengguna.
- c) Gunakan alat bantu untuk mengklarifikasi apa yang Anda diskusikan. misalnya: menggunakan catalog perpustakaan.

---

<sup>48</sup> faris Muhammd, "Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor," 2014, 36.

- d) Membuat peserta berpartisipasi aktif dalam percobaan penggunaan fasilitas yang ada.
- e) Waktu yang digunakan tidak terlalu lama. maksimal 45 menit.
- f) Menyediakan buku pemandu untuk membantu mereka selama dalam perjalanan pembelajaran perpustakaan.<sup>49</sup>

Dalam hal ini dapat penulis simpulan pembelajaran dengan cara wisata perpustakaan merupakan kegiatan pengajaran secara langsung dan melakukan kegiatan secara langsung di perpustakaan contohnya dalam proses penggunaan catalog perpustakaan dan merupakan kegiatan langsung antara pengguna perpustakaan dengan pustakawan dan pengelola perpustakaan.

## 2) Pembelajaran menggunakan audio visual

Cara ini biasanya dilakukan pada peserta secara mandiri atau perseorangan (*individual*) dengan menggunakan kaset, televisi, slide, dll. Pengguna perpustakaan dapat menjelajahi perpustakaan dengan mendengarkan instruksi yang direkam pada kaset audio. Mereka dapat mematikan dan memutar kaset tergantung pada bagaimana mereka memahami instruksi pada kaset tersebut.

Perpustakaan juga dapat diorientasikan melalui televisi, peserta dapat melihat dan menerima penjelasan tentang berbagai hal, seperti ruang perpustakaan, layanan perpustakaan dan fungsinya. Diagram dapat digunakan untuk menjelaskan letak, fasilitas dan layanan perpustakaan dengan menyajikan

---

<sup>49</sup> Ade Abdul Hak, "Pendidikan Pemakai : Perubahan Prilaku Pada Siswa Madrasah Dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan," *Al-Maktabah* 6, no. 1 (2004): 112–24, [http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632/1371%5Cnhttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31092/1/Ade Abdul Hak.pdf](http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1632/1371%5Cnhttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31092/1/Ade%20Abdul%20Hak.pdf).

informasi yang diberikan oleh pemandu atau rekaman.<sup>50</sup>

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran secara audio visual merupakan pembelajaran secara mandiri yang dilakukan secara sendiri oleh pengguna biasanya audio visual ini di upload oleh perpustakaan di youtube sehingga pengguna perpustakaan dapat mencarinya sendiri dan dapat di ulang di mana pun selagi masih dalam jangkauan sinyal internet.

3) Pembelajaran menggunakan permainan dan tugas mandiri

Metode pembelajaran ini merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam mengajarkan cara mencari informasi yang dibutuhkan. Metode ini biasanya digunakan pada level yang lebih tinggi untuk menghilangkan kejenuhan yang dapat terjadi selama proses pembelajaran Pendidikan pemakai sedang berlangsung.<sup>51</sup>

Metode ini merupakan metode dalam mengisi waktu disela-sela kegiatan pengajaran Pendidikan pemakai sehingga pemustaka yang mengikuti kegiatan Pendidikan pemakai tidak merasa bosan dan meningkatkan intraksi antara pengguna dengan penerjemah dalam Pendidikan pemakai.

4) Pembelajaran menggunakan buku pedoman

Metode ini biasanya mengharuskan pengguna untuk mempelajari sendiri tentang perpustakaan melalui berbagai panduan, dan biasanya digunakan saat peserta Pendidikan pemakai melakukan wisata perpustakaan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Ibid.

<sup>52</sup> Ibid.

- 5) Pembelajaran pendidiki pengguna secara ceramah di kelas

Penjelasan tentang penyajian dan pelayanan perpustakaan umumnya dapat diberikan pada saat perkuliahan atau melalui presentasi. Idealnya, jumlah peserta per kelas adalah 15-30 orang. Untuk mendapatkan hasil terbaik dari metode ini, peserta diberikan serangkaian tugas terstruktur dan latihan yang memungkinkan mereka menggunakan perpustakaan secara mandiri. Penerapan metode ini sebaiknya dilakukan melalui metode perjalanan perpustakaan agar para peserta dapat lebih memahami dan merasakan dunia perpustakaan yang sebenarnya.<sup>53</sup>

**j. Metode Pendidikan pengguna ( User Education )**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah organisasi kerja untuk mencapai yang diinginkan atau cara yang sistematis dalam melakukan sesuatu yang memfasilitasi pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>54</sup> Berdasarkan pengertian metode dapat disimpulkan metode dalam Pendidikan pengguna adalah suatu pengajaran terhadap pengguna sehingga memberikan tujuan sebagai proses memudahkan pengguna dalam mencari informasi di perpustakaan manakala itu metode pengajaran di bagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran individu (*individual teaching*)  
Pembelajaran ini membantu pengguna untuk mengenal dan menggunakan koleksi perpustakaan secara individu, yang biasanya dilakukan di perpustakaan. dan ada juga komunikasi yang biasanya terjadi antara pustakawan dengan pengguna. Contoh: membantu pengguna perpustakaan, menggunakan katalog atau mencari koleksi perpustakaan.

---

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Metode," 2022, <https://www.kbbi.web.id/>.

- 2) Pembelajaran kelompok (*group learning*) Pembelajaran ini membantu pengguna mempelajari perpustakaan secara berkelompok, misalnya: program penyampayan langsung seperti ceramah atau presentasi tentang perpustakaan, dalam perkuliahan di kelas.<sup>55</sup>

Dalam hal ini pembelajaran terhadap pengguna dapat dilakukan secara individual atau kelompok sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyampaikan isi pembelajaran di UIN Raden Intan Lampung tersendiri menggunakan pembelajarn secara kelompok dan memberikan materi secara ceramah atau mengisi materi di dalam kelas dan menemui penggunanya secara langsung.

## **B. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan masalah penelitian, di mana pernyataan masalah penelitian disajikan sebagai pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat juga disajikan sebagai tanggapan teoretis terhadap perumusan masalah penelitian.<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis merumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah:

- a) Pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dinyatakan Efektif
- b) Pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dinyatakan Tidak Efektif

---

<sup>55</sup> Dian Wulandari, "Layanan Refrensi Perpustakaan Pada Era Informasi : Menjalankan Fungsi Pendidikan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Visi Pustaka*, no. 01 : 6.

<sup>56</sup> Ibid.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131 pada tahun 1444H / 2022M. Waktu pelaksanaan penelitian bulan 01 November 2022- 17 Februari 2023.

**Tabel 3. 1**  
**WAKTU PENELITIAN**

ket	01 Nove mber 2022	8-30 Nove mber 2022	1-14 Dese mbe r 2022	15 Dese mbe r 2022	16- 22 Dese mbe r 2022	23 Dese mber 2022 - 12 Janua ri 2023	13 -24 Jan uar i 20 23	3-8 Feb ruar i 202 3	17 Feb ruar i 202 3
Kedat angan dan penyer ahan surat riset									
Pengu mpula n data kuesio ner									
Proses pengol aan									

data yang sudah di kumpulkan									
Bimbingan bab III									
Revisi bab III									
Kelola data bab IV									
Bimbingan bab IV									
Rbimbingan dan revisu bab IV									
Bimbingan dan revisi bab V									

## B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau fakta yang dapat dihitung. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau

sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data analisis dan itu bersifat kuantitatif. atau bersifat statistik untuk menguji serangkaian hipotesis.<sup>57</sup>

Pada penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Analitik. Penelitian deskriptif analitik adalah proses pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian dengan menggunakan persentase responden, kemudian dilakukan analisis sederhana untuk statistik deskriptif berupa pencarian nilai frekuensi. Begitu juga dengan ciri-ciri utama kelompok penelitian kuantitatif yaitu populasi dan sampel, pengujian teori, dan proses kuantifikasi tanggapan terhadap angket atau kuesioner.<sup>58</sup>

## C. Populasi, Sempel dan Teknik pengumpulan Data

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari: objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi bukan sekedar jumlah subjek/objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh ciri/sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Misalnya pelajaran di sekolah X, maka sekolah ini memiliki X penduduk. Sekolah X memiliki beberapa orang/mata pelajaran dan benda lain. Ini berarti populasi dalam hal jumlah / kuantitas.<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi keseluruhan jumlah objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang mengunjungi pusat perpustakaan.

---

<sup>57</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,CV, 2020).2

<sup>58</sup> M.Si. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).69

<sup>59</sup> Ibid.80



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi itu. Mewakili adalah kata kunci dalam batasan di atas dan mengacu pada semua karakteristik populasi dalam jumlah terbatas untuk setiap karakteristik, jika populasi memiliki 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka beberapa perwakilan harus memenuhi karakteristik tersebut dalam hal ini dan setiap karakteristik diambil sebagian kecil saat menentukan ukuran sampel sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>60</sup> Dalam menentukan sampel tentunya menggunakan sebuah rumus menurut Arikunto<sup>61</sup> “apabila sampel subyeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika tingkat populasi besar atau lebih besar 100 orang maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Dalam penarikan sampel penelitian ini adalah 10%.

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan

n : Peasar Sampel

N: Besar Populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu  $10\% \times 1.000 = 100$ . Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>62</sup>

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pengguna pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang datang mengunjungi perpustakaan yang terdiri dari 6 Fakultas dengan jumlah 100 mahasiswa yang mewakili dari setiap fakultas.

---

<sup>60</sup> M.Pd Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (jakarta: Kencana, 2014).50

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>62</sup> ibid

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode dan alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk penelitian kepustakaan murni, teknik pengumpulan data berupa kartu prompt, tes, angket atau pedoman wawancara, formulir observasi, tes atau gabungan dari semuanya itu.<sup>63</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Pengumpulan data hasil kuisioner. Kuisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang menghubungkan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.<sup>64</sup> Kuesioner yang diberikan kepada pengguna untuk menilai suatu ke efektifan pemanfaatan perpustakaan.

### 4. Syarat menjadi responden

Pada penelitian ini memiliki beberapa persyaratan untuk responden yaitu:

- a. Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
- b. Pernah Mengikuti Pendidikan Pemakai (*User Education*)
- c. Pengguna pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
- d. Memiliki KTM

### D. Definisi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, variabel dalam buku Sugiyono adalah atribut atau objek yang berbeda satu sama lain.<sup>65</sup>

Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan. Penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel dependen: Pemanfaatan perpustakaan.

---

<sup>63</sup> ibid.159

<sup>64</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.199

<sup>65</sup> Ibid.38

2. Variabel bebas: Efektivitas Pendidikan pemakai.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono definisi operasional variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengumpulan data.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

#### **1. Pemanfaatan Perpustakaan**

pemanfaatan perpustakaan antara lain dengan cara:

- a. Mengunjungi atau pergi ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku
- b. Membiarkan mahasiswa menyelesaikan tugas bersumber dari perpustakaan
- c. Penyelenggaraan lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh perpustakaan
- d. Menyelenggarakan pameran buku dan lainnya

Beberapa hal tersebut diatas merupakan sekian banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecintaan mahasiswa untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai bahan pembelajaran.<sup>67</sup>

Ibrahim Bafadal menjelaskan terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencari sendiri informasi referensi karya selain buku yang digunakan di perguruan tinggi.

---

<sup>66</sup> Ibid. 38

<sup>67</sup> PURWANTI, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Mi Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap."

- b. Latihan mandiri di perguruan tinggi Seperti belajar kelompok dan indipidu.

Pendapat lain diungkapkan oleh Soeatminah dan Marnodi yang mengatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah:

- a. Sumber Informasi

Mahasiswa memperoleh informasi di perpustakaan dengan mengunjungi sumber informasi, salah satunya harus membaca koleksi perpustakaan untuk menyelesaikan pembelajaran di kelas meliputi:

- 1) Membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran mahasiswa meminjam buku dari perpustakaan dan menggunakannya.
- 2) Kelengkapan buku perpustakaan. Ketersediaan buku yang memadai untuk mendukung pelajaran dan bahan ajar lainnya seperti bagan, kamus, peta, dll.

- b. Kemandirian dalam belajar

Hal-hal yang termasuk kemandirian dalam belajar adalah:

- 1) Mahasiswa berinisiatif mengunjungi perpustakaan
- 2) Mahasiswa mengunjungi perpustakaan dan membuat rangkuman penting untuk melengkapi pembelajaran yang ada.

- c. Sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan:

- 1) Mahasiswa berdiskusi dengan teman di perpustakaan
- 2) Mahasiswa mengerjakan tugas Bersama teman di perpustakaan

Perpustakaan bermanfaat jika benar-benar mendorong tercapainya tujuan belajar perpustakaan perguruan tinggi. Keunggulan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan dapat menghasilkan bacaan untuk pengguna.
- 2) Perpustakaan dapat memperkaya pembelajaran pengguna.
- 3) Sebuah perpustakaan dapat menciptakan kebiasaan belajar mandiri sehingga pada akhirnya pengguna dapat belajar secara mandiri.
- 4) Perpustakaan dapat mempercepat penguasaan teknik membaca
- 5) Perpustakaan dapat membantu mengembangkan pengetahuan bahasa
- 6) Perpustakaan dapat melatih pengguna untuk bertanggung jawab.
- 7) Perpustakaan dapat membantu pengguna mencari informasi.

Perpustakaan membantu tenaga pendidik menemukan bahan pelajaran. Perpustakaan membantu para pengguna untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda seperti, angket, daftar cocok, skala, ujian, dan sebagainya.<sup>68</sup> Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengukuran.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Sugiono yang berpendapat bahwa instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.<sup>70</sup>

Menghasilkan data objektif melalui pengukuran. Menggunakan alat untuk mengumpulkan data menjadi lebih mudah. dan hasil akhirnya lebih mudah, dan sistematis. Uji

---

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> S Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

<sup>70</sup> Ibid.

validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian.

Skala pengukuran skala *likert* digunakan dalam penelitian ini. Skala *likert* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut tabel skala *likert* yang penulis digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2**  
**Pengukuran skala likert**

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju	Skor 5
2	Setuju	Skor 4
3	Ragu-ragu	Skor 3
4	Tidak setuju	Skor 2
5	Sangat tidak setuju	Skor 1

Sumber: Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Pendidikan Pemakai ( <i>User Education</i> )	Keberhasilan program	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan</li> <li>Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan</li> <li>Pendidikan pemakai</li> </ol>

		<p>secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan</p> <p>4. Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai</p>
	Pencapaian Tujuan Menyeluruh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai</li> <li>2. Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan</li> <li>3. Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan</li> </ol>
Pemanfaata Perpustakaan	Keberhasilan sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat</li> <li>2. Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan.</li> <li>3. Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan</li> <li>4. Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan</li> </ol>
	Kepuasan Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa puas terhadap pelaksanaan</li> </ol>

	Program	<p>pendidikan pemakai di perpustakaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai</li> <li>3. Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan</li> <li>4. Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan.</li> </ol>
	Tingkat Input dan Output	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan</li> <li>2. Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan</li> <li>3. Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya</li> </ol>



## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (ukuran yang valid jika berhasil mengukur fenomena). Dalam hal ini, kualifikasi berarti sejauh mana alat pengukur memenuhi tugas pengukurannya.<sup>71</sup>

Validitas diukur dengan menggunakan rumus korelasi *bivariat Pearson*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari semua item. Mengenai rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

x = Nilai factor tertentu

y = nilai factor total

N = jumlah responden<sup>72</sup>

Dalam uji validitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 21 for windows, data dapat dikatakan valid, bila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , atau jika nilai sig tailed < 0,05 maka instrument dikatakan valid.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada 100 mahasiswa untuk menjawab rumusan masalah penulis terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 15 responden, hal ini dilaksanakan agar dapat mengetahui valid atau tidak valid pernyataan tersebut. Untuk uji validitas penulis menggunakan uji signifikan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dan menggunakan rumus *Degree of Freedom* (df) untuk menemukan  $r_{tabel}$ , berikut rumus yang digunakan:

<sup>71</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (jakarta: KENCANA, 2013).

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (jakarta: Rineka Cipta, 2006).

$$df = n - k$$

Keterangan:

Df : *degree of freedom*

N : *number of case*

K : jumlah variable

Sehingga dapat dihitung  $df = 15 - 1 = 14$  dengan taraf kesalahan 0,05. Jika melihat pada r didapatkan  $r_{\text{tabel}} 0.481$ . Jika  $r_{\text{hitung}}$  pada setiap pernyataan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka setiap pernyataan tersebut dinyatakan valid, maupun sebaliknya.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya meteran sesuai dengan benda yang diukur, sehingga meteran tersebut dapat dipercaya. Tujuan rehabilitasi adalah untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran bila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan alat pengukur yang sama untuk gejala yang sama. Pengujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan:

$r_1$  = reliabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.<sup>73</sup>

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Dalam menguji validitas dan realibilitas instrument, menggunakan aplikasi *IPSS Satatistic v21* dalam

---

<sup>73</sup> Ibid.

mengelola dan menganalisis data yang di kumpulkan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *IBM Statistic 21 fro windows*, dengan kreteria nilai jika nilai koefisien alpha  $> r_{\text{tabel}}$  maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien  $< r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tidak *reliable*.<sup>74</sup>

## H. Uji Prasarat Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, pada bagian ini dibahas pengujian persyaratan analisis yang berbeda seperti uji normalitas data.

Uji normalitas data Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah kumpulan data berdistribusi normal atau tidak.

Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik standar, kemudian uji statistik non parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smimnov menggunakan software SPSS Statistic 21 for Windows. Dengan aturan uji sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Ibid.

<sup>75</sup> Ibid.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,02705563
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,148
	Negative	-,186
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

### I. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan masalah penelitian, di mana pernyataan masalah penelitian disajikan sebagai pertanyaan. Di katakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat juga disajikan sebagai tanggapan teoretis terhadap perumusan masalah penelitian.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 22. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 19 responden di dapat hasil sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 yang berbunyi: Ada pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan dan pendidikan pemakai Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil uji signifikansi uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai independen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:  $\alpha > 5\%$ : tidak mampu menolak  $H_0$   
 $\alpha < 5\%$ : menolak  $H_0$ .<sup>76</sup>

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji t atau Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-21,574	8,044		-2,682	,016
	2,161	,264	,899	8,198	,000

a. Dependent Variable: pemanfaatan

Sumber: data yang diolah menggunakan spss versi 22

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pendidikan pemakai sebesar 1,658 dengan konstanta sebesar -21,574 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -21,574 + 2,161X$$

Hasil uji empiris pendidikan pemakai menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  8,198 dan p value (sig) sebesar 0,000 yang dibawah alpha 5%. Artinya ada pengaruh positif antara pendidikan

<sup>76</sup> Ibid.

pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif antara pendidikan pemakai dengan pemanfaatan perpustakaan”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel pendidikan pemakai menunjukkan angka 21,574 yang artinya besaran koefisien pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Data**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul Efektivitas Pendidikan Pemakai (*User Education*) terhadap Pemanfaatan Perpustakaan bagi Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

##### 1. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

###### a. Sejarah Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Nasional (UIN) Raden Intan Lampung merupakan universitas agama Islam tertua dan terbesar di Lampung. Dalam perjalanan sejarahnya, pada April 2017, UIN Raden Intan muncul dari transformasi IAIN Raden Intan Lampung yang berkembang dalam beberapa tahapan, yaitu: tahap perintisan dan pendirian, tahap pengembangan, tahap pengembangan dan tahap alih ruang.

###### 1) Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah.



Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai Provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.

Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober

1968 tentang Pendirian “IAIN Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan”. Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami’ah (Kepala Biro). Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).

## 2) Fase Pembangunan (1973-1993)

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunan

gedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984). Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra Lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 – 1989). Setelah bangunan-bangunan dan

fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke kompleks Kampus Sukarame, sedangkan untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

3) Fase Pengembangan (1993-2015)

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M. Ghazi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang Senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17

Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata

Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa (PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-'Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan

Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

Selanjutnya melalui Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1457 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 diberikan tambahan 4 izin penyelenggaraan program magister (S2) yaitu: Ekonomi Syari'ah, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Agama, dan Manajemen Pendidikan Islam. Hingga saat ini tahun 2017 Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menyelenggarakan 8 program studi Magister (S2) dan 3 program Studi Doktor (S3).

#### 4) Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intellectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat UIN RI Lampung dengan pengembangan

beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi. Seiring berdirinya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berdiri pula Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

b. Lokasi perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung  
Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung, 35131

c. Visi dan Misi perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung

1) Visi

Visi Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung adalah: “Menjadi perpustakaan yang unggul dengan fasilitas lengkap, modern dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pemakainya untuk mendukung kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”

2) Misi

a) Mendukung kurikulum UIN Raden Intan Lampung dan melakukan kerjasama dengan pihak fakultas dalam pengadaan buku/ sumber informasi terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.

b) Mengefisienkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

c) Mengembangkan dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerjasama dengan perpustakaan Perguruan Tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

- d) Menyediakan informasi mutakhir untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepadamasyarakat.
  - e) Menyediakan fasilitas teknologi informasi bagi pengguna sehingga dapat mengakses dengan mudah informasi di dalam maupun di luarperpustakaan.
  - f) Menyediakan tempat yang nyaman bagi penggunaperpustakaan.
  - g) Menyediakan layanan khusus dan menyelenggarakan pendidikan pemakai bagi penggunaperpustakaan.
- d. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

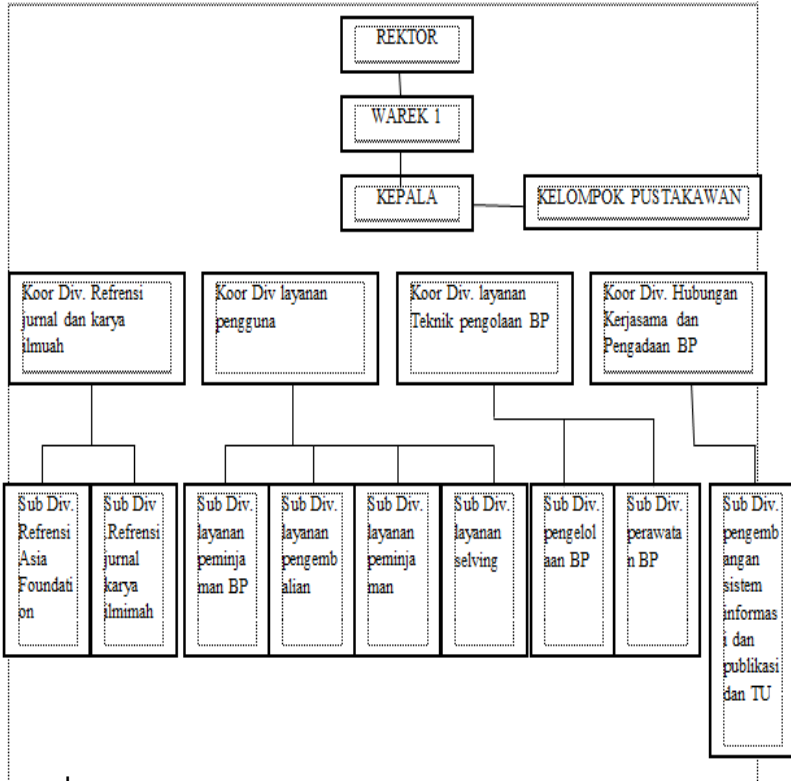
Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung memiliki tugas mensleksi menghimpun , mengelola dan memberikan informasi melalui jens-jenis layanan pengguna, khususnya pada civitas akademika UIN Raden Intan Lampung dan masyarakat pada umumnya dalam rangka terwujudnya PTKIN yang maju.

Ada 5 dasar fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- 1) Fungsi edukatif , yaitu fungsi dalam nunjang program Pendidikan pada UIN Raden Intan Lampung, serta turut memperlancar dan mensukseskan fungsi Pendidikan secara menyeluruh dan berkualitas.
- 2) Fungsi riset, mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika maupun masyarakat luas melalui penyediaan informasi dan sumber sumber informasi untuk keperluan penelitian khususnya pada Pendidikan secara umum.



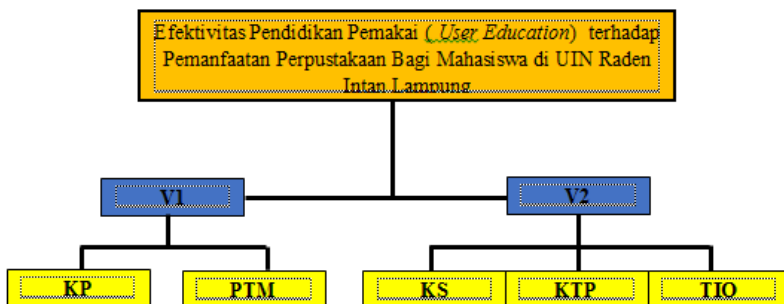
- 3) Fungsi informative, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah di akses oleh pengguna.
  - 4) Fungsi deposit local content. Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang di hasilkan oleh civitas akademika perguruan tinggi
  - 5) Fungsi kreatif perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi bagi pengguna
- e. Struktur Organisasi perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung berdasarkan PP No. 30 Tahun 1990 pada pasal 34 disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah unsur penunjang atau perangkat kelengkapan bidang Pendidikan pada masyarakat yang berada diluar Fakultas, Jurusan, dan laboratorium. Perpustakaan perguruan tinggi selanjutnya dijelaskan sebagai unsur penunjang yang bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.  
Nomor : SK 129-2019  
Tanggal : 01 April 2019  
Struktur Organisasi Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung



- 1) Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.oor Div. Hubungan Kerjasama dan Pengadaan BP : Ria Septiani., S.I.Kom, M.IP
- 2) Koor Div. layanan Teknik pengelolaan BP : Moh.Irsyad, S.Ag, S.IPI, MM
- 3) Koor Div layanan pengguna : Siti Juwariyah, S.I.Kom
- 4) Sub Div. layanan pengembalian : Marwiyah, S.Pd
- 5) Sub. Div layanan Turnitin Fakultas Dakwah dan Syari'ah : Tri Septianto, S.Sos.
- 6) Sub. Div Layanan Peminjaman Bahan Pustaka : Ahmad Hasanuddin, S.I.Kom
- 7) Sub.Div. Pustaawan BP : Musrifah
- 8) Sub.Div Layanan Peminjaman : Komaruddin
- 9) Sub. Div Turnitin dan Repository : M. Syaiful Latif, M.Ag
- 10)Sub Div. Pengembangan Sistem Informasi Publikasi dan TU : Anisah

- 11) Sub.Div Layanan Selving BP : Adi Wibowo, A.Md
- 12) Sub.Div Pengembangan Sistem Informasi Publikasi dan TU : Herly Fitriyansyah, A.Md
- 13) Sub.Div Repository : M. Feriyansah Kesuma, Str.P
- 14) Sub.Div Repository : Marendra, SE
- 15) Sub.Div Pengembangan Sistem Informasi Publikasi dan TU : Rosdiana, S.Pd.I
- 16) Sub.Div Layanan Peminjaman Bahan Pustaka : Astina, S.Sos.I

### 1. Diagram Instrumen



Keterangan:

- V1 : Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education* )
- V2 : Pemanfaatan Perpustakaan
- KP : Keberhasilan Program
- PTM : Pencapaian Tujuan Menyeluruh
- KS : Keberhasilan Sasaran
- KTP : Kepuasan Terhadap Program
- TIO : Tingkat Input dan Output

#### a. Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education* )

Varabel efektivitas pendidikan pemakai (*user education*) meliputi keberhasilan program dan pencapaian tujuan menyeluruh dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan program

- a) Mahasiswa menerima pendidikan pemakai
  - b) Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan
  - c) Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan
  - d) Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan
  - e) Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai
- 2) Pencapaian Tujuan Menyeluruh
- a) Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai
  - b) Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan
  - c) Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan

#### **b. Pemanfaatan Perpustakaan**

Variable pemanfaatan perpustakaan meliputi keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan tingkat input dan output dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan Sasaran
  - a) Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat
  - b) Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan.
  - c) Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan
  - d) Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan
- 2) Kepuasan Terhadap Program

- a) Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan
  - b) Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai
  - c) Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan
  - d) Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan.
- 3) Tingkat Input dan Output
- a) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan
  - b) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan
  - c) Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya

## 2. Hasil Validitas

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas**

No. Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,512	<b>0,481</b>	Valid
2	0,677	<b>0,481</b>	Valid
3	0,660	<b>0,481</b>	Valid
4	0,710	<b>0,481</b>	Valid
5	0,703	<b>0,481</b>	Valid
6	0,841	<b>0,481</b>	Valid

7	0,723	<b>0,481</b>	Valid
8	0,593	<b>0,481</b>	Valid
9	0,650	<b>0,481</b>	Valid
10	0,736	<b>0,481</b>	Valid
11	0,746	<b>0,481</b>	Valid
12	0,856	<b>0,481</b>	Valid
13	0,858	<b>0,481</b>	Valid
14	0,829	<b>0,481</b>	Valid
15	0,825	<b>0,481</b>	Valid
16	0,695	<b>0,481</b>	Valid
17	0,691	<b>0,481</b>	Valid
18	0,815	<b>0,481</b>	Valid

Sumber: *Data yang sudah diolah*

Nilai rtabel dengan sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,481. Perhitungan ini menggunakan SPSS versi 22, dari data di atas dapat diketahui 18 pernyataan tersebut valid dikarenakan r hitung lebih besar dari pada rtabel.

### 3. Hasil Reliabelitas

**Tabel 4. 2**  
**Uji Reliabelitas**  
**Reliability Statistics**

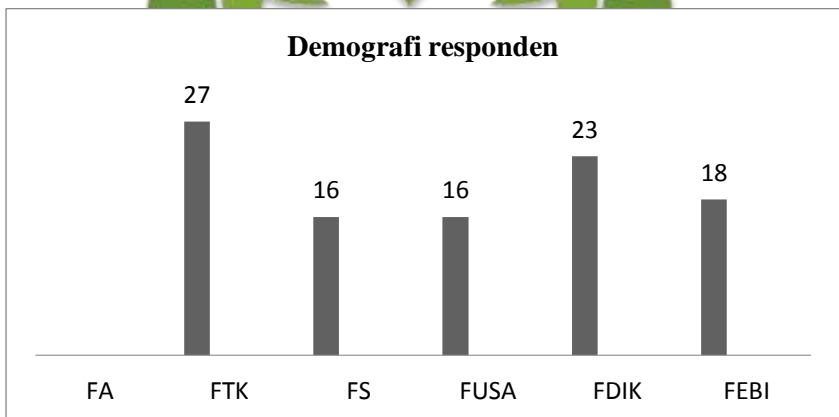
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	18

Sumber: *Hasil data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari 18 poin pernyataan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang mana dilihat dari tabel 4.2. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliabel,<sup>77</sup> hasil uji diatas menunjukan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770 menunjukkan bahwa data di atas  $> 0,6$  dan data tersebut dinyatakan reliabel.

#### 4. Demografi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang tersebar 6 Fakultas. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling atau mengambil sampel secara acak dengan jumlah 100 mahasiswa yaitu:



Gambar 4. 1

Grafik asal fakultas mahasiswa yang mengisi kuesioner

Keterangan:

FA : Fakultas Adab

FTK : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

FS : Fakultas Syariah

<sup>77</sup> Ibid.

FUSA : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
FDIK : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
FEBI : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dari data di atas dapat kita lihat responden yang mengisi kuesioner, yaitu 27% mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 16% mahasiswa dari Fakultas Syariah, 16% mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 23% mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan 18% mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pendidikan pemakai (*User Education*) yang dilakukan oleh pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dilaksanakan dengan cara pustakawan mendatangi Fakultas untuk memberikan materi pendidikan pemakai (*User Education*) dengan jadwal sebagai berikut:





**Tabel4.3**  
**Jadwal pelaksanaan pendidikan Pemakai (User Education)**  
**Tahun 2022**

**JADWAL KEGIATAN USER EDUCATION**  
**BAGI MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**TANGGAL 19 s/d 27 SEPTEMBER 2022**

No	Waktu	Materi	Narasumber	Moderator	Tempat
	<b>Senin 19 September 2022</b>				
1	09.30-10.30	Akses E-Resource di Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ruang Kelas Fakultas Syariah
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM	Moh.Irsyad, MM	Ruang Kelas Fakultas Syariah
3	12.00-13.00	<b>ISHOMA</b>			
4	13.00-14.00	Manajemen layanan informasi dan sistem peminjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Syariah UIN RIL
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas perpustakaan	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Syariah
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas Syariah
	<b>Selasa 20 September 2022</b>				
1	09.30-10.30	Akses E-Resource E-Book di UIN Raden Intan Lampung	Kepala Perpustakaan Pusat UIN RIL	Kepala Perpustakaan Pusat UIN RIL	Ruang Kelas Fakultas FUSA
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM	Moh.Irsyad, MM	Ruang Kelas Fakultas FUSA
3	12.00-13.00	<b>ISHOMA</b>			
4	13.00-14.00	Manajemen layanan informasi dan sistem peminjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas FUSA
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas perpustakaan	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas FUSA
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas FUSA
	<b>Rabu 21 September 2022</b>				

1	09.30-10.30	Akses E-Resource E-Book di UIN Raden Intan Lampung	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM	Moh.Irsyad, MM	Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
3	12.00-13.00	<b>ISHOMA</b>			
4	14.00-15.00	Manajemen layanan informasi dan sistem peminjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
<b>Kamis 22 September 2022</b>					
1	09.30-10.30	Akses E-Resource E-Book di UIN Raden Intan Lampung	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Perpustakaan Fakultas FEBI
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM	Moh.Irsyad, MM	Perpustakaan Fakultas FEBI
3	12.00-13.00	<b>ISHOMA</b>			
4	13.00-14.00	Manajemen layanan informasi dan sistem peminjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas FEBI
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas FEBI
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas FEBI
<b>Jumat 23 September 2022</b>					
1	09.30-10.30	Akses E-Resource E-Book di UIN Raden Intan Lampung	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ruang Kelas Fakultas Dakwah
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM		Ruang Kelas Fakultas Dakwah
3	12.00-13.00	<b>ISHOMA</b>			
4	13.00-14.00	Manajemen layanan informasi dan sistem peminjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Dakwah
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah	Perpustakaan Fakultas

		peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas		h, S.I.Kom	Dakwah
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas Dakwah
<b>Senin 26 September 2022</b>					
1	09.30-10.30	Akses E-Resource E-Book di UIN Raden Intan Lampung	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ria Septiani, S.I.Kom, M.IP	Ruang Kelas Fakultas Adab
2	10.30-12.00	Maksimalisasi pemanfaatan Aplikasi SLIMS dalam Pengolahan Bahan Pustaka	Moh.Irsyad, MM	Moh.Irsyad, MM	Ruang Kelas Fakultas Adab
3	<b>ISHOMA</b>				
4	13.00-14.00	Manajemen layanan informasi dan sistem pinjaman di Pusat Perpustakaan UIN RIL	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Siti Juwariyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Adab
5	14.00-15.00	Maksimalisasi pemanfaatan aplikasi slims untuk peningkatan layanan prima, pembuatan kartu perpustakaan dan bebas	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Harly Fitriyansyah, S.I.Kom	Perpustakaan Fakultas Adab
6	15.00-16.00	Pemanfaatan Koleksi Referensi untuk memenuhi kebutuhan civitas akademik UIN Raden Intan Lampung	Marendra, SE	Marendra, SE	Perpustakaan Fakultas Adab
<b>Selasa 27 September 2022</b>					
		TIM Perpustakaan Pusat UIN RIL	TIM Perpustakaan Pusat UIN RIL		Lantai 1, 2 dan 3 Perpustakaan Pusat UIN RIL
		TIM Perpustakaan Pusat UIN RIL	TIM Perpustakaan Pusat UIN RIL		PPs

Kepala Pusat Perpustakaan  
UIN Raden Intan Lampung

**Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I**  
NIP.197308291998031003

Sumber: *Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung*

## B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif serta data yang diperoleh, berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner/angket.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang telah memperoleh pendidikan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling atau mengambil sampel secara acak dengan jumlah 100 mahasiswa.

Dari hasil kuesioner di atas maka ditentukan :  
 $n = \text{jumlah sampel} = 100$   
 $m = \text{skor tertinggi} = 5$

kemudian ditentukan rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : skala penilaian<sup>78</sup>

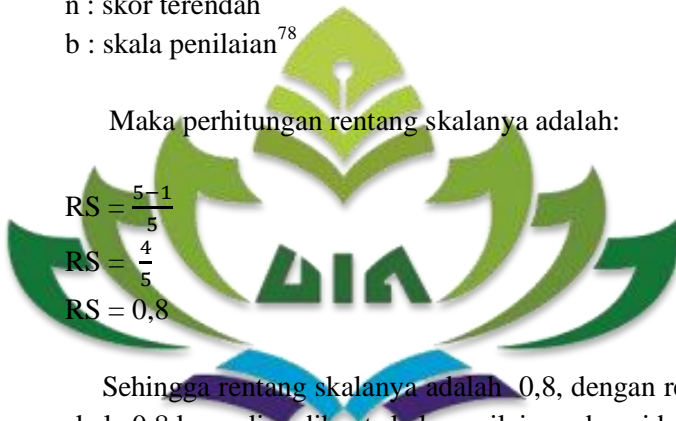
Maka perhitungan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8, dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:




---

<sup>78</sup> Bilson Simanora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).220

**Tabel 4. 4**  
**Skala Penelitian**

No	skor	Kategori
1	4,20 - 5,00	Sangat tinggi
2	3,40 - 4,20	Tinggi
3	2,60 - 3,40	Cukup tinggi
4	1,80 - 2,60	rendah
5	1,00 - 1,80	Sangat rendah

Sumber: *Data primier yang diolah*

## 1. Variabel Efektivitas Pendidikan Pemakai ( *User Education* )

### a. Pernyataan Keberhasilan Program

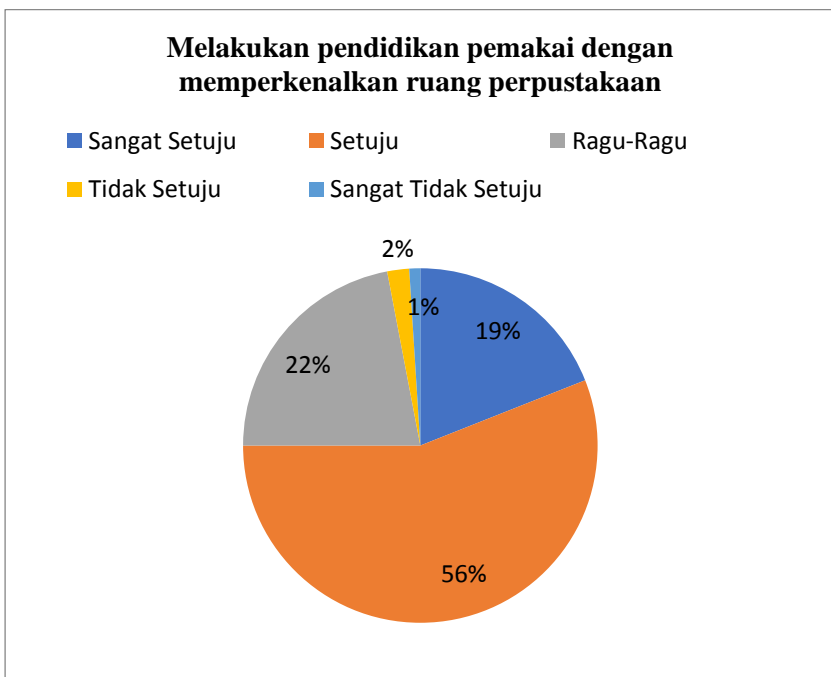
Efektivitas program dapat diwujudkan melalui kemampuan operasional untuk melaksanakan program kerja yang konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan program dapat dilihat dari proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

**Tabel 4. 5**  
**Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	19	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{390}{100}$
	setuju	4	56	224	

	Ragu-ragu	3	22	66	= 3,90
	Tidak setuju	2	2	4	
	Sangat tidak setuju	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>		100	390	

Sumber: *Data premier yang diolah*



Gambar 4. 2

Grafik Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan

Berdasarkan table 4.5 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 19 responden menjawab

sangat setuju, 56 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 390. Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,90. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Berikut adalah beberapa tujuan yang dicapai dalam serangkaian kegiatan Pendidikan pemakai (*User Education*).

- 1) Mengetahui situasi fisik gedung perpustakaan;
- 2) Mengetahui bagian layanan dan staf di setiap bagian secara tepat;
- 3) Membiasakan diri dengan layanan khusus, seperti browsing di komputer, dan layanan pinjaman.
- 4) Mengetahui kebijakan di perpustakaan seperti mendaftar menjadi anggota, dan jam layanan perpustakaan.
- 5) Menjadi terbiasa dengan pengorganisasian koleksi untuk mengurangi kebingungan bagi pengguna dalam mencari bahan informasi yang dibutuhkan.
- 6) Termotivasi untuk kembali dan menggunakan sumber daya perpustakaan;

Terjalannya komunikasi yang baik antara pengguna dengan pustakawan.<sup>79</sup>

Berdasarkan tujuan dilakukannya pendidikan pemakai (*user education*) adalah memperkenalkan

---

<sup>79</sup> Supriyanto, "Mengembangkan Pendidikan Pemakai Melalui Literasi Informasi."

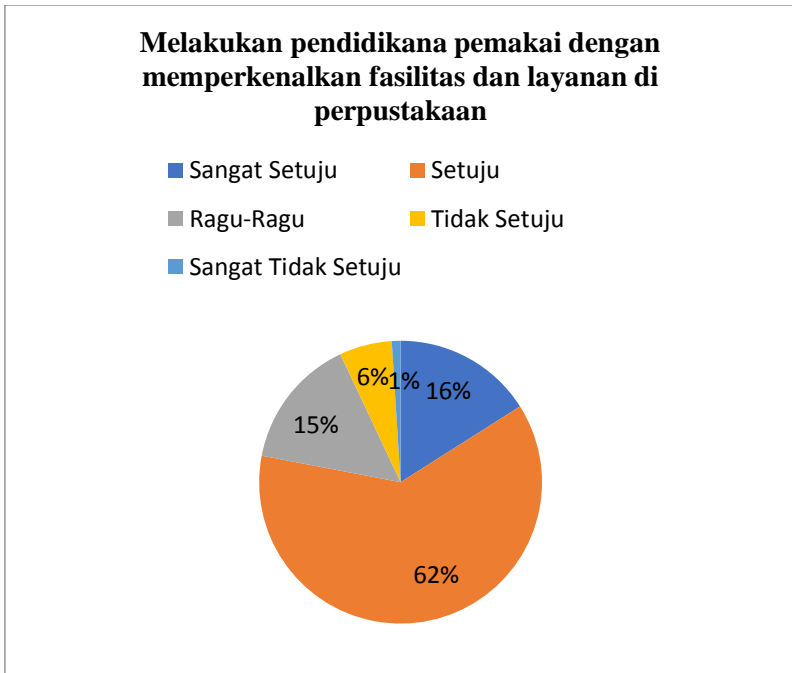
situasi fisik gedung perpustakaan dan dalam pernyataan melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan maka dapat penulis simpulkan bahwa tergolong tinggi sehingga perpustakaan UIN Raden Intan Lampung telah memperkenalkan ruang perpustakaan.

**Tabel 4. 6**  
**Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat setuju	5	16	80	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{386}{100}$ $= 3,86$
	setuju	4	62	248	
	Ragu-ragu	3	15	45	
	Tidak setuju	2	6	12	
	Sangat tidak setuju	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*





Gambar 4. 3

Grafik Melakukan pendidikana pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan

Berdasarkan table 4.6 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Melakukan pendidikana pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 16 responden menjawab sangat setuju, 62 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab hamper tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 386 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,86 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Pengenalan berbagai jenis layanan perpustakaan sangat penting, karena layanan berada di garis depan dan perpustakaan berhubungan langsung dengan pengguna anggota perpustakaan perlu mengetahui layanan apa yang ditawarkan perpustakaan, aturan yang pasti jenis perpustakaan. jasa misalnya, untuk layanan informasi di bagian ini, koleksi biasanya hanya dapat dibaca secara lokal, seperti layanan jurnal atau serial<sup>80</sup>

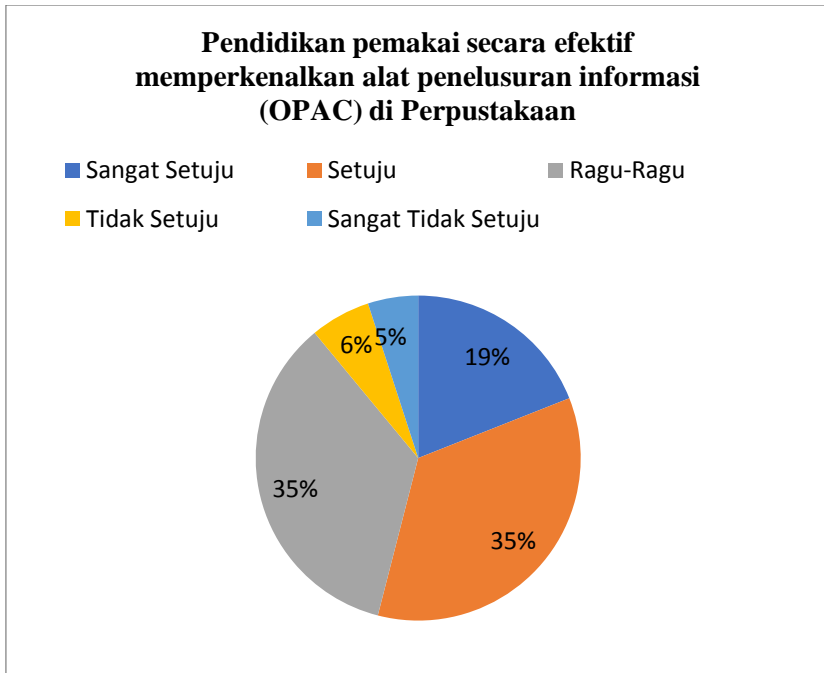
Berdasarkan teori di atas dengan hasil pernyataan melakukan pendidikana pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan dengan hasil tinggi sehingga penulis simpulkan bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan teori.

**Tabel 4. 7**  
**Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	Mean (X)
1	Sangat setuju	5	19	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{357}{100}$ $= 3,57$
	setuju	4	35	140	
	Ragu-ragu	3	35	105	
	Tidak setuju	2	6	12	
	Sangat tidak setuju	1	5	5	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*

<sup>80</sup> Darmono, Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Grasindo, 2001) 169-171.



Gambar 4. 4  
Grafik Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan  
alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan

Berdasarkan table 4.7 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 19 responden menjawab sangat setuju, 35 responden menjawab setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 5 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 357 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,57 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Berikut adalah beberapa tujuan yang dicapai dalam serangkaian kegiatan Pendidikan pemakai (*User Education*).

- 1) Mengetahui situasi fisik gedung perpustakaan;
- 2) Mengetahui bagian layanan dan staf di setiap bagian secara tepat;
- 3) Membiasakan diri dengan layanan khusus, seperti browsing di komputer, dan layanan pinjaman.
- 4) Mengetahui kebijakan di perpustakaan seperti mendaftar menjadi anggota, dan jam layanan perpustakaan.
- 5) Menjadi terbiasa dengan pengorganisasian koleksi untuk mengurangi kebingungan bagi pengguna dalam mencari bahan informasi yang dibutuhkan.
- 6) Termotivasi untuk kembali dan menggunakan sumber daya perpustakaan;
- 7) Terjalannya komunikasi yang baik antara pengguna dengan pustakawan.<sup>81</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan pemakai poin ke 3) Membiasakan diri dengan layanan khusus, seperti browsing di komputer, dan layanan pinjaman, dan dikaitkan dengan pernyataan pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan, dengan hasil tinggi maka penulis dapat simpulkan bahwa Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung telah memberikan pembelajaran tentang memperkenalkan alat penelusuran sesuai dengan tujuan pendidikan pemakai.

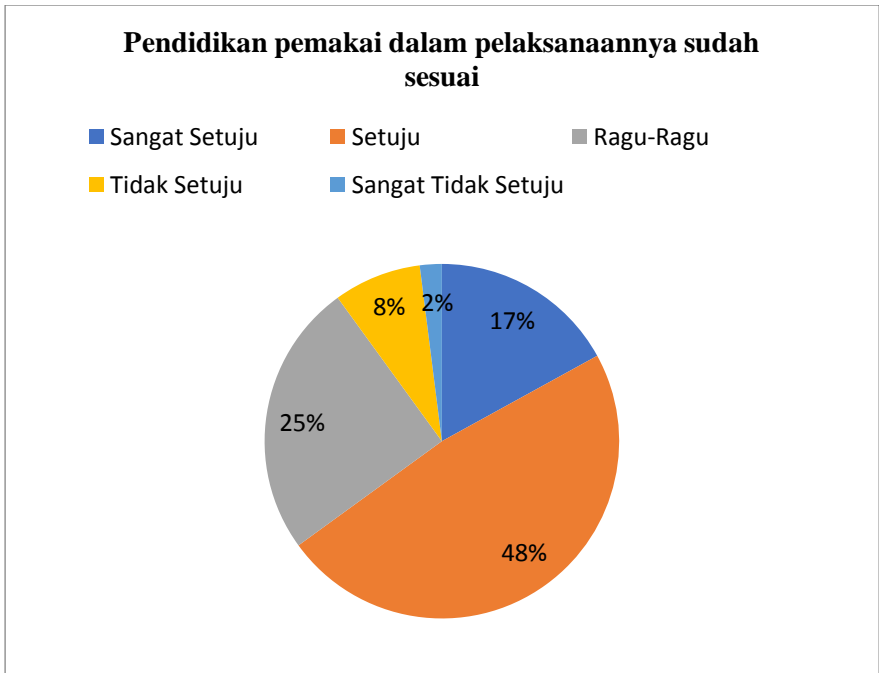
---

<sup>81</sup> Supriyanto, "Mengembangkan Pendidikan Pemakai Melalui Literasi Informasi."

**Tabel 4. 8**  
**Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	17	85	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{370}{100}$ $= 3,70$
	setuju	4	48	192	
	Ragu-ragu	3	25	75	
	Tidak setuju	2	8	16	
	Sangat tidak setuju	1	2	2	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. 5  
Grafik pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai

Berdasarkan table 4.8 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 17 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 25 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab hamper tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 370 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,70 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Kegiatan pendidikan pemakai bukan mengajari tentang penguasaan materi informasi yang terkandung dalam kemasan informasi, tetapi dalam rangka memberikan pengantar tentang bagaimana menemukan sumber informasi dengan mudah dan cepat menurut sistem yang gunakan perpustakaan sebagai suatu standar pengolahan. Beberapa materi Pendidikan pemakai perpustakaan antara lain:

- 1) Rencana pengenalan perpustakaan.
- 2) Peraturan perpustakaan.
- 3) Alat penelusuran informasi.
- 4) Pengenalan terhadap penempatan koleksi.
- 5) Pengenalan terhadap ruang baca.<sup>82</sup>

Berdasarkan materi yang digunakan dalam pendidikan pemakai jika dilaksanakan sesuai dengan materi, maka pendidikan pemakai tersebut dapat dinyatakan sesuai, dengan hasil analisis dengan pernyataan Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai, dengan hasil tinggi dapat penulis simpukan bahwa pernyataan tersebut dengan materi pendidikan pemakai sudah sesuai.

---

<sup>82</sup> Izky Halim Lubis, "Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," No. April (2019): 10,.

**Tabel 4. 9**  
**Analisis Pernyataan Keberhasilan Program**

No.	Indikator	nilai	kategori
1	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan	3,90	Tinggi
2	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,86	Tinggi
3	Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan	3,57	Tinggi
4	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	3,70	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>15,03</b>	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat rata-rata dari masing-masing indikator, misalnya:

- 1) Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,90, dalam kategori tinggi.
- 2) Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,86 dalam kategori tinggi.
- 3) Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,57 dalam kategori tinggi.
- 4) Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai, diperoleh rata-rata 3,70 dalam kategori tinggi.



Selain itu, hal ini dapat dilihat pada lima rata-rata tersebut, dimana nilai rata-rata total dari pernyataan keberhasilan program dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata rata hitung}_{15,03}}{\text{Jumla pernyataan} \quad 4} = 3,7575$$

Berdasarkan hasil perhitungan pernyataan keberhasilan program diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,7575. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, sub variabel keberhasilan program dapat tergolong **tinggi**.

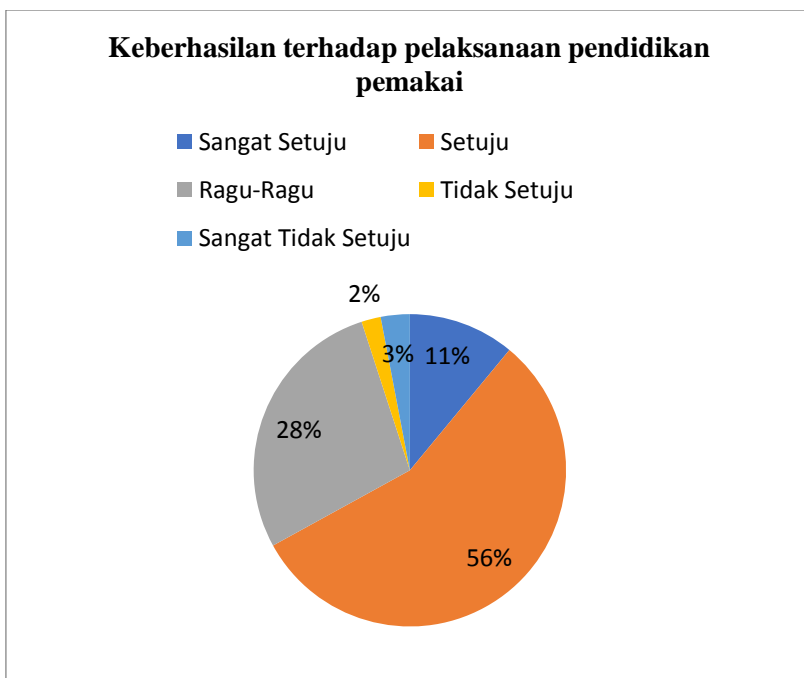
#### b. Pernyataan Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Sejauh mana organisasi memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuannya. Dalam hal ini adalah penilaian umum dengan kriteria individu sebanyak mungkin, yang memberikan penilaian keseluruhan terhadap kinerja organisasi.

**Tabel 4. 10**  
**Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	11	55	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{370}{100}$ $= 3,70$
	setuju	4	56	224	
	Ragu-ragu	3	28	84	
	Tidak setuju	2	2	4	
	Sangat tidak setuju	1	3	3	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data premier yang diolah



Gambar 4. 6  
Grafik Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai

Berdasarkan table 4.10 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 11 responden menjawab sangat setuju, 56 responden menjawab setuju, 28 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 370. Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,70. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Kegiatan pendidikan pemakai bukan mengajari tentang penguasaan materi informasi yang terkandung dalam kemasan informasi. Tetapi dalam rangka memberikan pengantar tentang

bagaimana menemukan sumber informasi dengan mudah dan cepat menurut sistem yang gunakan perpustakaan sebagai suatu standar pengolahan. Beberapa materi Pendidikan pemakai perpustakaan antara lain:

- 1) Rencana pengenalan perpustakaan.
- 2) Peraturan perpustakaan.
- 3) Alat penelusuran informasi.
- 4) Pengenalan terhadap penempatan koleksi.
- 5) Pengenalan terhadap ruang baca.<sup>83</sup>

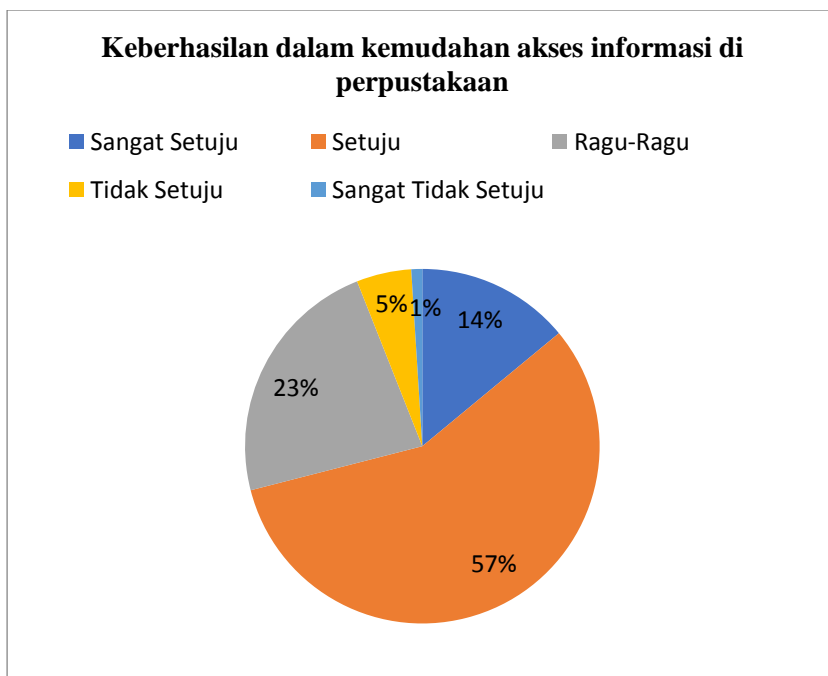
Pendidikan pemakai dinyatakan berhasil jika materi yang disampaikan dan memberikan kemudahan pengguna dalam akses penggunaan perpustakaan sesuai dengan materi yang diberikadan dari hasil analisis yang di golongan tinggi maka keberhasilan pendidikan pemakai dikatakan efektif.

**Tabel 4. 11**  
**Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	14	70	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{378}{100}$ $= 3,78$
	setuju	4	57	228	
	Ragu-ragu	3	23	69	
	Tidak setuju	2	5	10	
	Sangat tidak setuju	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*

<sup>83</sup> Izky Halim Lubis, "Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," No. April (2019): 10,.



Gambar 4. 7  
Grafik Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan

Berdasarkan table 4.11 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 14 responden menjawab selalu, 57 responden menjawab sering, 23 responden menjawab kadang-kadang, 5 responden menjawab hamper tidak pernah, dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 378 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,78 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

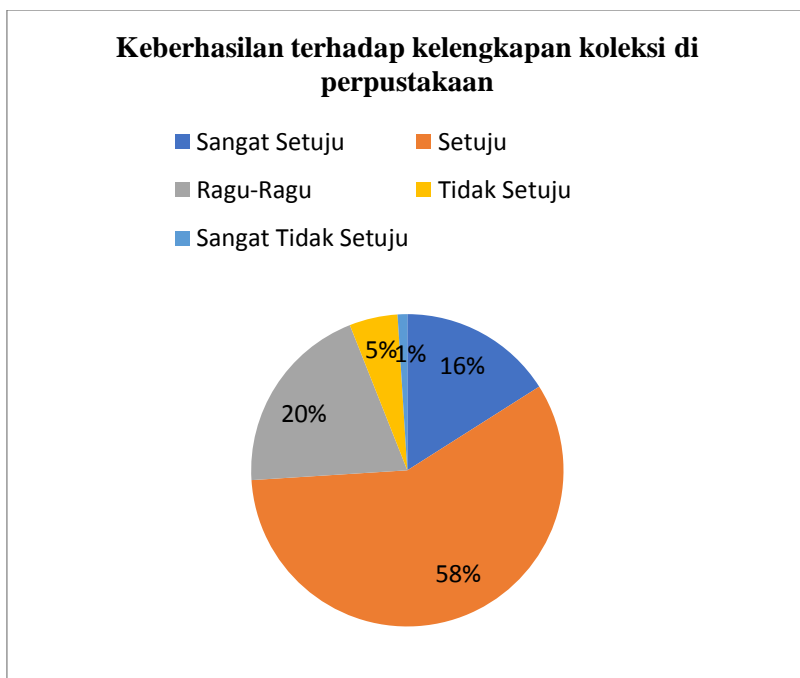
Berbagai layanan informasi yang dimiliki perpustakaan harus diimplementasikan agar pengguna mengetahui berbagai pilihan pencarian yang tersedia dan pengguna dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan secara mandiri, efisien dan efektif. Beberapa alat pencarian yang harus diterapkan adalah katalog perpustakaan (format cetak dan online) yang mewakili koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, daftar bibliografi, indeks artikel, dan CD-ROM.

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan pemakai dalam mengajarkan layanan informasi dan penelusuran informasi dapat memudahkan akses informasi yang di butuhkan pengguna dan dari hasil analisis yang digolongkan tinggi maka keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan dikatakan efektif.

**Tabel 4. 12**  
**Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	Mean (X)
1	Sangat setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{383}{100}$ $= 3,83$
	setuju	4	58	232	
	Ragu-ragu	3	20	60	
	Tidak setuju	2	5	10	
	Sangat tidak setuju	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data premier yang diolah



Gambar 4. 8  
Grafik Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan

Berdasarkan table 4.12 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 16 responden menjawab selalu, 58 responden menjawab sering, 20 responden menjawab kadang-kadang, 5 responden menjawab hamper tidak pernah, dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 383 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,83 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan harus tetap memberikan layanan kepada pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan harus terus berupaya menyediakan berbagai sumber

informasi dan materi yang relevan kepada penggunaannya agar perpustakaan dapat lebih efektif menggunakan koleksi perpustakaan.<sup>84</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa perpustakaan perlu memberikan kelengkapan koleksi perpustakaan sehingga dapat menemukan sumber yang di butuhkan pengguna dan dari hasil analisis di atas yang digolongkan tinggi maka keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi dikatakan tinggi.

**Tabel 4. 13**  
**Analisis pencapaian menyeluruh**

No.	Indikator	nilai	kategori
1	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	3,70	Tinggi
2	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	3,78	Tinggi
3	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	3,83	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>11,31</b>	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat rata-rata dari masing-masing indikator, misalnya:

- 1) Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai, diperoleh rata-rata kategori sangat tinggi sebesar 3,70 dengan kategori sedang.
- 2) Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,78 dalam kategori tinggi.

<sup>84</sup> Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*.23

- 3) Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,83 dalam kategori tinggi.

Selain itu, hal ini dapat dilihat pada lima rata-rata tersebut, dimana nilai rata-rata total dari pernyataan keberhasilan program dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata rata hitung } 11,31}{\text{Jumla pernyataan } 3} = 3,77$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel pencapaian menyeluruh diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,77. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh tergolong **tinggi**.

## **2. Variabel Femanfaatan Perpustakaan**

### **a. Pernyataan Keberhasilan Sasara**

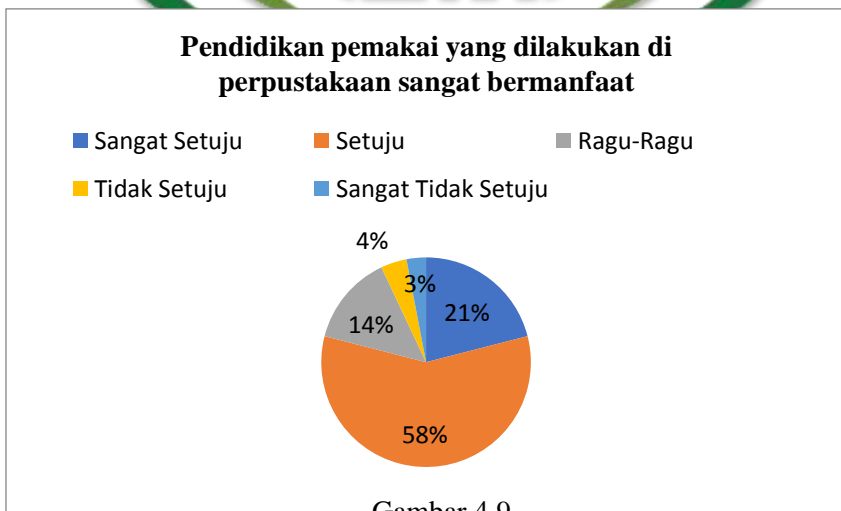
Efektivitas dipelajari dari perspektif pencapaian tujuan, dengan fokus pada perspektif keluaran, artinya efektivitas dapat diukur menurut sejauh mana tingkat produksi kebijakan dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



**Tabel 4. 14**  
**Pendidikan pemakai yang dilakukan di**  
**perpustakaan sangat bermanfaat**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{390}{100}$ $= 3,90$
	setuju	4	58	232	
	Ragu-ragu	3	14	42	
	Tidak setuju	2	4	8	
	Sangat tidak setuju	1	3	3	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*



Gambar 4.9

Grafik pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat

Berdasarkan table 4.14 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 21 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 390 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,90 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Pustakawan juga harus diperkuat, dilatih dan didayagunakan dalam pengembangan perpustakaan, pendidikan pengguna dan memberikan informasi yang baik dari perpustakaan. Hal ini penting karena memungkinkan pengguna untuk lebih menghargai keberadaan perpustakaan dan mengetahui cara menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Ada beberapa alasan di balik manfaat Pendidikan pengguna di perpustakaan, yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana perpustakaan dan koleksi merupakan investasi yang sangat besar, sehingga perpustakaan harus menggunakan dan memanfaatkan sepenuhnya pengguna.
- 2) Mayoritas pengguna adalah pembelajar mandiri, sehingga pedoman perpustakaan diharapkan dapat membantu pengguna memahami dan menggunakan perpustakaan dengan berbagai alat dan layanannya secara lebih baik dan efektif.
- 3) kegiatan pelatihan pengguna, perpustakaan harus mengelola dan mengembangkan dirinya sedemikian rupa, sehingga mudah tersedia bagi penggunanya.
- 4) Melalui kegiatan ini, pustakawan memiliki kesempatan untuk berkembang tidak hanya sebagai pejabat yang

hanya melayani pemustaka, tetapi juga menuangkan pemikiran dan keterampilannya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

- 5) Dengan melatih pemustaka berarti perpustakaan telah memberikan informasi yang diperlukan pemustaka.<sup>85</sup>

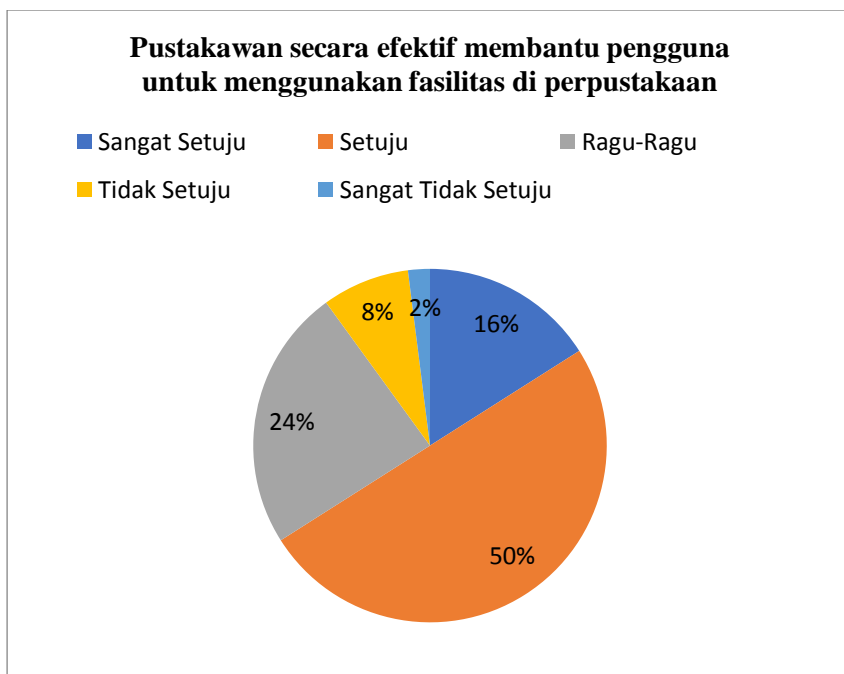
Berdasarkan manfaat pendidikan pemakai dengan pernyataan pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat dengan hasil tinggi maka dapat penulis simpulkan bahwa manfaat pendidikan pemakai sangat dirasakan oleh pengguna.

**Tabel 4. 15**  
**Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	16	80	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{370}{100}$ $= 3,70$
	setuju	4	50	200	
	Ragu-ragu	3	24	72	
	Tidak setuju	2	8	16	
	Sangat tidak setuju	1	2	2	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*

<sup>85</sup> Cahyono, "Peranan User Education Dalam Memahami Karakteristik Dan Kebutuhan Pemustaka."



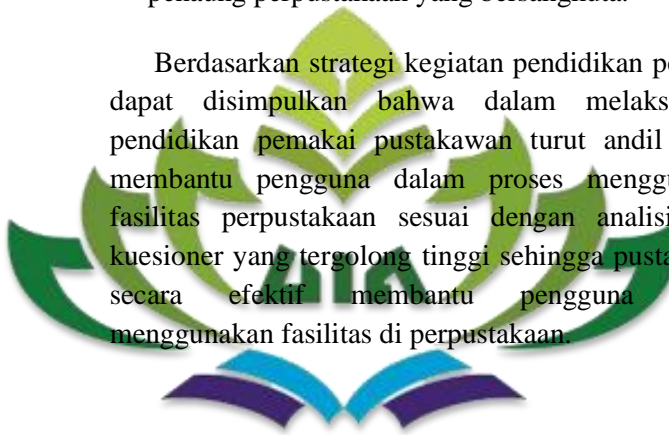
Gambar 4. 10  
Grafik Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan

Berdasarkan table 4.15 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pustakawan secara efektif membantu pengguna untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 16 responden menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 24 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab hamper tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 370 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,70 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Strategi dalam kegiatan pendidikan pemakai harus memperhatikan 3 unsur pokok:

- 1) Pemakai (*User*), perlu memahami tentang pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan dari pemakai perpustakaan;
- 2) Perpustakaan (*library*), yang menyangkut tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan pemakai seperti kelengkapan koleksi, alat bantu penelusuran serta ruang/gedung tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut;
- 3) Lingkungan, adalah lembaga yang menjadi penanggung jawab perpustakaan yang bersangkutan.<sup>86</sup>

Berdasarkan strategi kegiatan pendidikan pemakai dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan pemakai pustakawan turut andil dalam membantu pengguna dalam proses menggunakan fasilitas perpustakaan sesuai dengan analisis dari kuesioner yang tergolong tinggi sehingga pustakawan secara efektif membantu pengguna dalam menggunakan fasilitas di perpustakaan.



---

<sup>86</sup> Izky Halim Lubis, "Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," No. April (2019): 10,.

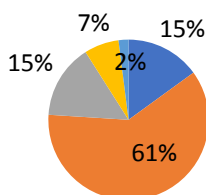
**Tabel 4. 16**  
**Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{380}{100}$ $= 3,80$
	setuju	4	61	244	
	Ragu-ragu	3	15	45	
	Tidak setuju	2	7	14	
	Sangat tidak setuju	1	2	2	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data primer yang diolah

**Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan**

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Gambar 4. 11

Grafik Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan

Berdasarkan table 4.16 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 15 responden menjawab sangat setuju, 61 responden menjawab setuju, 15 responden menjawab ragu-ragu, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 380 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,80 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Sementara itu, Handyani menjelaskan bahwa dari segi pengguna, beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, antara lain:

- 1) Faktor Internal meliputi:
  - d) Kebutuhan akan informasi
  - e) Motif adalah sesuatu yang mencakup semua faktor, alasan atau motivasi yang memaksa mereka melakukan sesuatu
  - f) Minat adalah kecenderungan tinggi terhadap sesuatu
- 2) Faktor eksternal faktor meliputi :
  - d) Kelengkapan koleksi yaitu jumlah koleksi yang digunakan.
  - e) Ketrampilan pustakawan dalam layanan pengguna
  - f) Fasilitas temu kembali informasi adalah cara untuk mengakses koleksi perpustakaan

Beberapa pendapat di atas menyatakan bahwa tujuan penggunaan perpustakaan adalah untuk

mempromosikan membaca, menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa, dan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas. Di lembaga pendidikan, mahasiswa memanfaatkan perpustakaan untuk menyiapkan bahan pelajaran dan sebagai bahan belajar bagi mahasiswa, termasuk saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian, ada hubungan yang erat antara belajar dan belajar menggunakan perpustakaan.<sup>87</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah penggunaan akan fasilitas dan sumber informasi di perpustakaan sesuai dengan hasil analisis dari kuesioner yang tergolong tinggi hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan pemakai memberikan kemudahan dalam memanfaatkan perpustakaan.

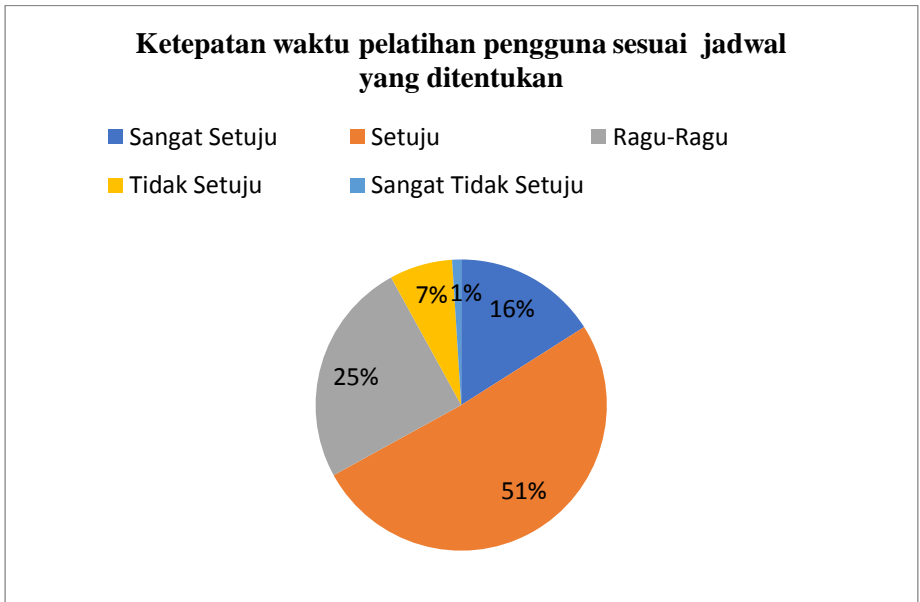
**Tabel 4. 17**  
**Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	16	80	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{374}{100}$ $= 3,74$
	setuju	4	51	204	
	Ragu-ragu	3	25	75	
	Tidak setuju	2	7	14	
	Sangat tidak setuju	1	1	1	
	<b>Jumlah</b>			100	

<sup>87</sup> Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*.23



Sumber: *Data premier yang diolah*



Gambar 4. 12

Grafik Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan

Berdasarkan table 4.17 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 16 responden menjawab selalu, 51 responden menjawab sering, 25 responden menjawab kadang-kadang, 7 responden menjawab hamper tidak pernah, dan 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 374 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,74 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Pendidikan pemakai dapat dilakukan dengan terjadwal atau tanpa jadwal. Pendidikan pengguna terjadwal berlangsung selama 1 bulan, sedangkan pelatihan tidak terjadwal berlangsung setiap hari. Pendidikan pengguna yang tidak terencana terjadi ketika pengguna tampak bingung menggunakan layanan perpustakaan, di mana pustakawan menjelaskan kepada pengguna cara menggunakan layanan tersebut secara langsung. Saat melaksanakan pelatihan pengguna, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang digabungkan ke dalam kelas dengan 40-50 pengguna dalam satu pertemuan.<sup>88</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat penulis simpulan bahwa pendidikan pemakai dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal dengan jumlah tertentu dengan hasil kuesioner di atas tergolong tinggi maka dari itu ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan pemakai dikatakan efektif.

Tabel 4. 18 Analisis Pernyataan Keberhasilan Sasaran

No.	Indikator	nilai	kategori
1	Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat	3,90	Tinggi
2	Pustakawan secara efektif membantu siswa untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan	3,70	Tinggi
3	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan	3,80	Tinggi
4	Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan	3,74	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>15,14</b>	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

<sup>88</sup> Trinanda and Marlina, "Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang."

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat rata-rata dari masing-masing indikator, misalnya:

- 1) Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat, diperoleh rata-rata kategori sangat tinggi sebesar 3,90 dengan kategori tinggi.
- 2) Pustakawan secara efektif membantu siswa untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,70 dalam kategori tinggi.
- 3) Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,80 dalam kategori tinggi.
- 4) Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan, diperoleh rata-rata 4,10 dalam kategori tinggi.

Selain itu, hal ini dapat dilihat pada lima rata-rata tersebut, dimana nilai rata-rata total dari pernyataan keberhasilan program dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (\bar{X}) = \frac{\text{Total rata rata hitung } 15,14}{\text{Jumlah pernyataan } 4} = 3,785$$

Berdasarkan hasil perhitungan pernyataan keberhasilan sasaran diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,785. Dari sini dapat disimpulkan dapat pada subvariabel keberhasilan sasaran tergolong **tinggi**.

#### **b. Pernyataan Kepuasan Terhadap Program**

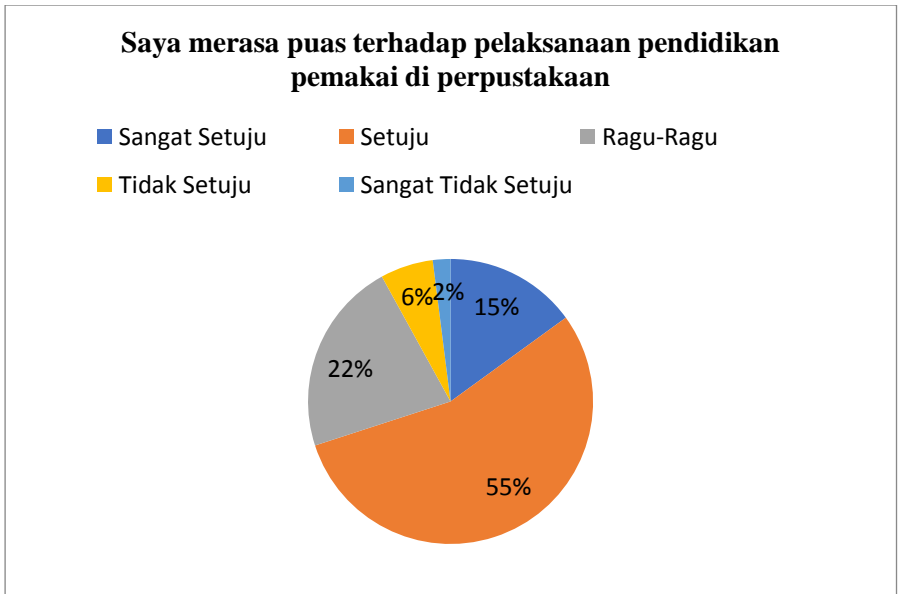
Kepuasan merupakan kriteria kinerja yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna merasa puas dengan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin tinggi kualitas produk dan

layanan yang ditawarkan, semakin puas penggunaanya, yang dapat menguntungkan lembaga.

**Tabel 4. 19**  
**Saya merasa puas terhadap pelaksanaan**  
**pendidikan pemakai di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	15	75	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{375}{100}$ $= 3,75$
	setuju	4	55	220	
	Ragu-ragu	3	22	66	
	Tidak setuju	2	6	12	
	Sangat tidak setuju	1	2	2	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*



Gambar 4. 13

Grafik Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan

Berdasarkan table 4.19 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 15 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 22 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 375. Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,75. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Pendidikan Pemakai (*User Education*) adalah instruksi yang melengkapi pengguna perpustakaan untuk menjadi pengguna perpustakaan yang mandiri dan berpengetahuan luas. Semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pemakai untuk

memanfaatkan sumber daya, layanan, dan fasilitas perpustakaan sebaik-baiknya, termasuk instruksi formal dan informal. Pustakawan atau karyawan lain secara individu atau dalam kelompok berbagai pengajaran, pelatihan dan program penelitian yang ditawarkan oleh perpustakaan kepada pengguna untuk memungkinkan mereka lebih baik dan lebih mandiri untuk menggunakan sumber daya informasi yang ada di perpustakaan.<sup>89</sup>

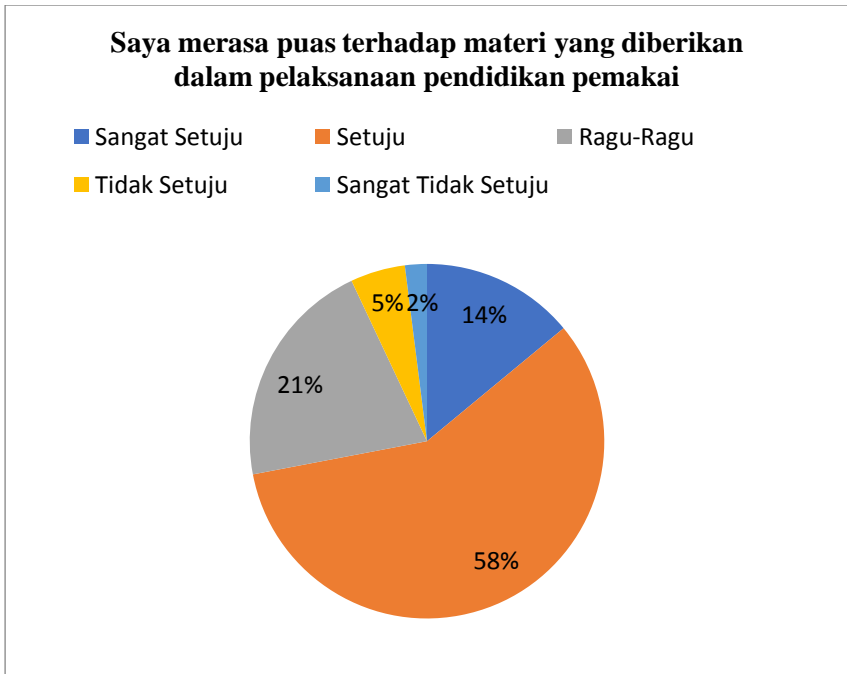
Berdasarkan pernyataan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan pemakai memberikan pembelajaran dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas dan sumber informasi di perpustakaan dan dapat memuaskan pengguna perpustakaan atas pelayanan di perpustakaan dan berdasarkan analisis yang telah di hitung di atas yang tergolong cukup tinggi dapat di artikan pengguna merasa puas dengan pelaksanaan pendidikan pemakai.

**Tabel 4. 20**  
**Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	14	70	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{377}{100}$ $= 3,77$
	setuju	4	58	232	
	Ragu-ragu	3	21	63	
	Tidak setuju	2	5	10	
	Sangat tidak setuju	1	2	2	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data premier yang diolah

<sup>89</sup> Chalukya, "Academic Libraries and User Education."



Gambar 4. 14  
Grafik Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai

Berdasarkan table 4.20 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 14 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 377 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,77 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Materi yang diajarkan berupa sebuah pengenalan terhadap ruang lingkup perpustakaan. Biasanya diberikan ketika mahasiswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan, materinya adalah : Pengenalan Gedung Perpustakaan, pengenalan Katalog dan alat penelusuran lainnya, pengenalan beberapa sumber bacaan termasuk bahan-bahan rujukan dasar.<sup>90</sup>

Dari pernyataan di atas bahwa materi pendidikan pemakai yang diberikan meliputi: pengenalan gedung perpustakaan, alat penelusuran, sumber sumber bacaan dan rujukan lain nya sehingga memberikan kepuasan terhadap pengguna dan dari hasil analisis di atas yang digolongkan tinggi sehingga pengguna perpustakaan puas dengan materi pendidikan pemakai yang telah dilakukan.



---

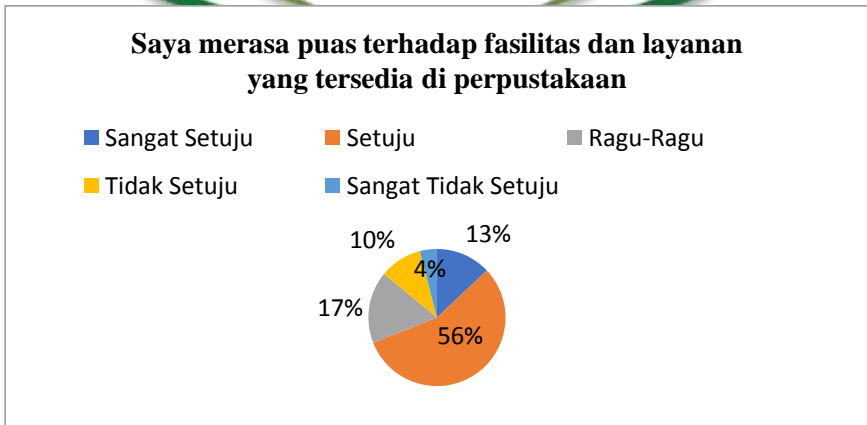
<sup>90</sup> Darmono, Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Grasindo, 2001) 169-171.



**Tabel 4. 21**  
**Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan**  
**yang tersedia di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	13	65	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{364}{100}$ $= 3,64$
	setuju	4	56	224	
	Ragu-ragu	3	17	51	
	Tidak setuju	2	10	20	
	Sangat tidak setuju	1	4	4	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. 15

Grafik Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan

Berdasarkan table 4.21 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 13 responden menjawab sangat setuju, 56 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab ragu- ragu, 10 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 364 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,64 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Menurut Noerhayati Sudibyo, tujuan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, mempercepat dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui layanan informasi yang mencakup aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penggunaan informasi.<sup>91</sup> dan diseminasi Sesuai dengan pernyataan tersebut, Sulistyio Basuki menyatakan bahwa tujuan dari perpustakaan akademik antara lain sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kebutuhan informasi komunitas perguruan tinggi, biasanya dosen dan mahasiswa. Seringkali juga mencakup staf administrasi lembaga pendidikan tinggi.
- 2) Menyediakan bahan pustaka (sumber bahan) pada semua jenjang akademik, yaitu dari mahasiswa baru hingga mahasiswa ahir baik dari jenjeang sarjana dan pascasarjana meliputi dosen universitas.
- 3) Menyediakan ruang belajar bagi pengguna perpustakaan.
- 4) Menyediakan layanan pinjaman yang sesuai untuk jenis pengguna yang berbeda.

---

<sup>91</sup> Basuki, “Sejarah Perpustakaan Nasional RI: Sebuah Kajian.”

- 5) Penyediaan layanan informasi aktif tidak terbatas pada universitas dan Lembaga internal yang terkait.<sup>92</sup>

Berdasarkan tujuan perpustakaan bahwa perpustakaan memberikan layanan informasi di perpustakaan yang diperlukan pengguna sehingga membuat pengguna merasa puas akan layanan perpustakaan dan berdasarkan analisis di atas dengan hasil tinggi maka di artikan bahwa pendidikan pemakai dapat memudahkan dalam pemanfaatan perpustakaan.

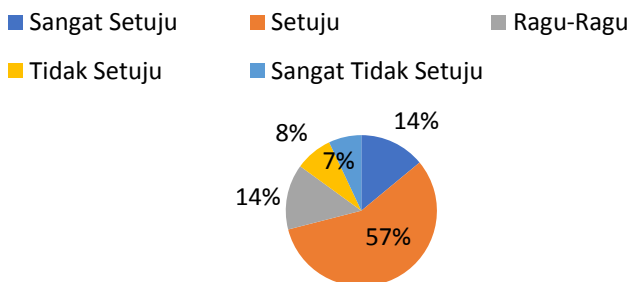
**Tabel 4. 22**  
**Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	14	70	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{363}{100}$ $= 3,63$
	setuju	4	57	228	
	Ragu-ragu	3	14	42	
	Tidak setuju	2	8	16	
	Sangat tidak setuju	1	7	7	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data premier yang diolah

<sup>92</sup> Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 1991.

**Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan**



Gambar 4. 16

Grafik Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan

Berdasarkan table 4.22 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 14 responden menjawab sangat setuju, 57 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 8 responden menjawab hamper tidak setuju, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 364 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,63 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Mahasiswa memperoleh informasi di perpustakaan dengan mengunjungi sumber informasi, salah satunya harus membaca

koleksi perpustakaan untuk menyelesaikan pembelajaran di kelas meliputi:

- 1) Membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran mahasiswa meminjam buku dari perpustakaan dan menggunakannya.
- 2) Kelengkapan buku perpustakaan. Ketersediaan buku yang memadai untuk mendukung pelajaran dan bahan ajar lainnya seperti bagan, kamus, peta, dll.<sup>93</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan memberikan informasi dan sumber-sumber literatur yang di perlukan pengguna dan dengan hasil analisis di atas dengan hasil tinggi akan dari itu pendidikan pemakai efektif dalam menemukan informasi yang di inginkan.

**Tabel 4. 23**  
**Analisis Kepuasan Terhadap Program**

No.	Indikator	nilai	kategori
1	Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat	3,75	Tinggi
2	Pustakawan secara efektif membantu siswa untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan	3,77	Tinggi
3	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan	3,64	Tinggi
4	Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan	3,63	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>14,79</b>	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

<sup>93</sup> Soetminah dan Sri Marnodi., *Edoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.2*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dilihat rata-rata dari masing-masing indikator, misalnya:

- 1) Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan, diperoleh rata-rata kategori sangat tinggi sebesar 3,75 dalam kategori tinggi.
- 2) Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai, diperoleh rata-rata 3,77 dalam kategori tinggi
- 3) Saya merasa puas terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,64 dalam kategori tinggi.
- 4) Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan, diperoleh rata-rata 3,63 dalam kategori tinggi.

Selain itu, hal ini dapat dilihat pada lima rata-rata tersebut, dimana nilai rata-rata total dari pernyataan keberhasilan program dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata rata hitung } 14,79}{\text{Jumla pernyataan } 4} = 3,6975$$

Berdasarkan hasil perhitungan pernyataan analisis kepuasan terhadap program diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,6975. Dari sini dapat disimpulkan bahwa subvariabel kepuasan terhadap program dapat tergolong **Tinggi**.

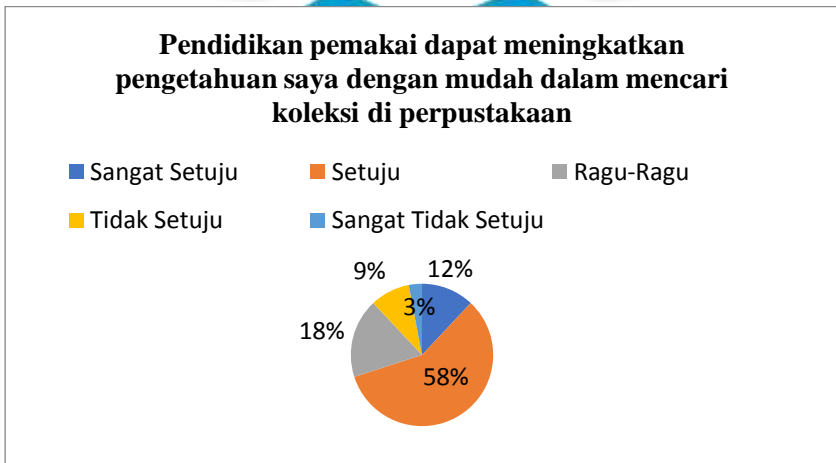
### c. Pernyataan Tingkat Input dan OutPut

Tingkat efektivitas input dan output dapat dilihat dari perbandingan input dan output. Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efektivitas dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efektif.

**Tabel 4. 24**  
**Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	12	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{367}{100}$ $= 3,67$
	setuju	4	58	232	
	Ragu-ragu	3	18	54	
	Tidak setuju	2	9	18	
	Sangat tidak setuju	1	3	3	
	<b>Jumlah</b>		100	367	

Sumber: Data premier yang diolah



Gambar 4. 17

Grafik Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan

Berdasarkan table 4.24 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 12 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 367 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,67 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Menurut sugiyanta (2018) dijelaskan bahwa pendidikan pengguna perpustakaan sangat mendasar dalam menentukan kebutuhan informasi pengguna.<sup>94</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan pemakai dapat memberikan pengetahuan dalam menggunakan perpustakaan dalam pencarian sumber informasi dan dari hasil analisis yang digolongkan tinggi maka pengguna merasapuas dengan pelaksanaan pendidikan pemakai.

---

<sup>94</sup> Sugiyanta, “Pendidikan Pengguna Perpustakaan Library Users Education,” *MetaKom* 2, no. maret (2018): 107–20.



Tabel 4. 35

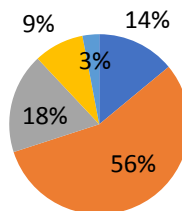
**Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\Sigma X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	14	70	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{369}{100}$ $= 3,69$
	setuju	4	56	224	
	Ragu-ragu	3	18	54	
	Tidak setuju	2	9	18	
	Sangat tidak setuju	1	3	3	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: Data premier yang diolah

**Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan**

■ Sangat Setuju      ■ Setuju      ■ Ragu-Ragu  
 ■ Tidak Setuju      ■ Sangat Tidak Setuju



Gambar 4. 18

Grafik Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan

Berdasarkan table 4.25 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 14 responden menjawab sangat setuju, 56 responden menjawab setuju, 18 responden menjawab ragu-ragu, 9 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 369 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,69 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Pustakawan juga harus diberdayakan, dididik dan diberdayakan dalam pengembangan perpustakaan. Pelatihan pengguna dan informasi yang baik tentang perpustakaan. Ini penting karena membantu pengguna lebih memahami keberadaan perpustakaan dan bagaimana mereka dapat menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dengan lebih baik. Ada beberapa alasan manfaat pelatihan pengguna perpustakaan, yaitu:

- 1) Sarana, prasarana dan koleksi perpustakaan merupakan investasi yang sangat besar, sehingga perpustakaan harus benar-benar dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi penggunanya.
- 2) Mayoritas pengguna adalah pembelajar mandiri, sehingga instruksi perpustakaan diharapkan dapat membantu pengguna lebih baik dan lebih efektif memahami dan menggunakan perpustakaan dengan berbagai alat dan layanannya.
- 3) Menggunakan kegiatan pendidikan, perpustakaan harus mengelola dan mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh penggunanya.
- 4) Melalui kegiatan ini, pustakawan berkesempatan tidak hanya mengembangkan diri sebagai kolaborator dalam

pelayanan pemustaka, tetapi juga menuangkan pemikiran dan keterampilannya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

- 5) Edukasi pengguna artinya perpustakaan telah menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna.<sup>95</sup>

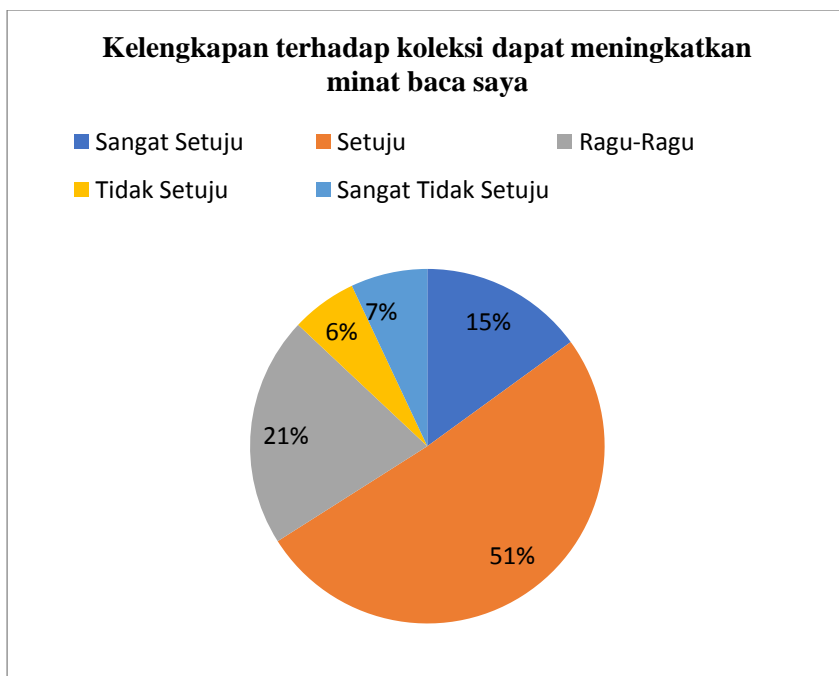
Berdasarkan manfaat perpustakaan di atas adalah memberikan layanan secara efektif terhadap pengguna dan dari hasil analisis yang digolongkan tinggi maka Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan tergolong efektif .

**Tabel 4. 26**  
**Kelengkapan koleksi dapat meningkatkan minat baca saya**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ( $\sum X$ )	MeaN (X)
1	Sangat setuju	5	15	75	$X = \frac{\sum x}{N}$ $= \frac{361}{100}$ $= 3,61$
	setuju	4	51	204	
	Ragu-ragu	3	21	63	
	Tidak setuju	2	6	12	
	Sangat tidak setuju	1	7	7	
	<b>Jumlah</b>			100	

Sumber: *Data premier yang diolah*

<sup>95</sup> Cahyono, "Peranan User Education Dalam Memahami Karakteristik Dan Kebutuhan Pemustaka."



Gambar 4. 19  
Grafik Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan

Berdasarkan table 4.26 di atas bahwa responden memberikan jawaban pada topik “Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan” untuk pernyataan ini. Kemudian hasil jawaban dari 100 responden, 15 responden menjawab sangat setuju, 51 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 7 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai total hasil survei adalah 361 Hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *mean* dengan cara membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, diperoleh hasil rata-rata 3,61 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dapat digolongkan tinggi yaitu antara 3,40 - 4,20.

Berbagai layanan informasi perpustakaan harus diimplementasikan sedemikian rupa sehingga pengguna mengetahui pilihan pencarian yang tersedia dan dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan secara mandiri, efektif dan efisien. Beberapa alat pencarian yang akan diimplementasikan adalah katalog perpustakaan (format cetak dan online) yang mewakili koleksi yang dimiliki perpustakaan, katalog bibliografi, indeks artikel dan CD-ROM.<sup>96</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas pengguna dapat mencari koleksi perpustakaan dan mengetahui sumber informasi perpustakaan yang di butuhkan untuk meningkatkan minat baca dan dari hasil analisis yang di golongan tinggi maka pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan dikatakan efektif.

**Tabel 4. 27**  
**Analisi Tingkat input dan output**

No.	Indikator	nilai	kategori
1	Pendidikan pemakai ( <i>User Education</i> ) meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	3,67	Tinggi
2	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,69	Tinggi
3	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	3,61	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>10,97</b>	

Sumber: *Data Primer yang diolah*

<sup>96</sup> Darmono, Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Grasindo, 2001) 169-171.

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat dilihat rata-rata dari masing-masing indikator, misalnya:

- 1) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan, diperoleh rata-rata kategori sangat tinggi sebesar 3,67 dengan kategori tinggi.
- 2) Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan, diperoleh rata-rata 3,69 dalam kategori tinggi.
- 3) Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya, diperoleh rata-rata 3,61 dalam kategori tinggi.

Selain itu, hal ini dapat dilihat pada lima rata-rata tersebut, dimana nilai rata-rata total dari pernyataan keberhasilan program dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata arat hitung } 10,97}{\text{Jumla pernyataan } 3} = 3,656$$

Berdasarkan hasil perhitungan pernyataan tingkat input dan output diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,656. Dari sini dapat disimpulkan bahwa subvariabel tingkat input dan output dapat tergolong **tinggi**.

3. **Hasil analisis seluruh indicator pada variabel efektivitas pendidikan pemakai ( *user education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung**

Tabel 4. 28

Hasil analisis seluruh indikator pada pernyataan efektivitas pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung

Sub Pernyataan	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
<b>Variabel Efektivitas Pendidikan Pemakai (<i>User Education</i>)</b>			
<b>Keberhasilan program</b>	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan ruang perpustakaan	3,90	Tinggi
	Melakukan pendidikan pemakai dengan memperkenalkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,86	Tinggi
	Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan	3,58	Tinggi
	Pendidikan pemakai dalam pelaksanaannya sudah sesuai	3,70	Tinggi
<b>Pencapaian menyeluruh</b>	Keberhasilan terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai	3,70	Tinggi
	Keberhasilan dalam kemudahan akses informasi di perpustakaan	3,78	Tinggi
	Keberhasilan terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan	3,83	Tinggi
<b>Variabel Pemanfaatan Perpustakaan</b>			
<b>Kepuasan terhadap program</b>	Saya merasa puas terhadap pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan	3,90	Tinggi
	Saya merasa puas terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan pendidikan pemakai	3,70	Tinggi
	Saya merasa puas terhadap	3,80	Tinggi

	fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan		
	Pendidikan pemakai secara efektif membantu saya menggunakan sumber-sumber literatur agar mampu menemukan informasi yang diinginkan	3,74	Tinggi
<b>Tingkat input dan output</b>	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan pengetahuan saya dengan mudah dalam mencari koleksi di perpustakaan	3,75	Tinggi
	Pendidikan pemakai dapat meningkatkan saya dengan mudah dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan di perpustakaan	3,77	Tinggi
	Kelengkapan terhadap koleksi dapat meningkatkan minat baca saya	3,64	Tinggi
<b>Keberhasilan sasaran</b>	Pendidikan pemakai yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat	3,63	Tinggi
	Pustakawan secara efektif membantu siswa untuk menggunakan fasilitas di perpustakaan	3,67	Tinggi
	Pendidikan pemakai dapat memudahkan saya dalam memanfaatkan perpustakaan	3,69	Tinggi
	Ketepatan waktu pelatihan pengguna sesuai jadwal yang ditentukan	3,61	Tinggi

Dari tabel 4.28 di atas dapat digambarkan bahwa *mean* tertinggi adalah untuk indikator pelatihan pengguna yang dilakukan di perpustakaan, yang sangat berguna dengan rata-rata pernyataan keberhasilan sasaran adalah yang tertinggi,



mencapai kategori tinggi mencapai 3,90. Namun untuk rata-rata indikator terendah dari semua. Indikator adalah Pendidikan pemakai secara efektif memperkenalkan alat penelusuran informasi (OPAC) di Perpustakaan pada sub pernyataan keberhasilan program. Rata-rata terendah sebesar 3,58 dengan kategori tinggi.

Terkait dengan teori Campbell, J.P. menurut 5 pernyataan yaitu keberhasilan program, pencapaian tujuan, kepuasan terhap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan umum<sup>97</sup> digunakan sebagai tolok ukur dalam survei/kuesioner dibagikan kepada mahasiswa dan dijawab oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sebagai responden dalam penelitian ini. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan efektivitas pendidikan pemakai (*user education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung sudah terbilang tinggi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan pemakai (*user education*) di pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung sudah cukup baik, dikarenakan jumlah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan total sampel yang di ambi berjumlah 100 mahasiswa. Hal ini terlihat dari beberapa jawaban dari responden yang menunjukkan bahwa responden mengerti dan sudah memahami kegiatan pendidikan pengguna (*user education*) di perpustakaan

---

<sup>97</sup> Campbell J. P., *Productivity in Organization* (San Fransisco: Joey=Bass, 1990).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis seluruh indicator pada pernyataan efektivitas pendidikan pemakai ( *user education*) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung penulis dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan pemakai (*User Education*) telah diselenggarakan oleh pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung pada mahasiswa baru tahun 2022 Hal tersebut didukung dengan kegiatan *User Education* yang dilakukan oleh pusat perpustakaan UIN Raden Intan 5Lampung sebagai mana jadwal terlampir.
2. Pemanfaatan perpustakaan di pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dapat dikatakan dimanfaatkan karena dari hasil nilai rata-rata terhadap sub variabel tergolong tinggi sehingga dapat di simpulkan pemanfaatan perpustakaan dikatakan manfaat jika pendidikan pemakai dilaksanakan sehingga pengguna lebih maksimal dalam memanfaatkan perpustakaan.
3. Berdasarkan teori efektivitas maka hasil penelitian pada sub variabel keberhasilan program dengan nilai rata-rata 3,7575 yang tergolong tinggi, sub variabel keberhasilan sasaran dengan nilai rata-rata 3,785 maka dapat digolongkan tinggi, sub variabel kepuasan terhadap program dengan nilai rata-rata 3,6975 dapat digolongkan tinggi, sub variabel tingkat input dan output dengan nilai rata-rata 3,656 dapat digolongkan tinggi, sub variabel pencapaian menyeluruh dengan nilai rata-rata 3,77 dapat digolongkan tinggi, kemudian di jumlahkan nilai 18,666 dan dibagi sehingga menimbulkan nilai rata-rata 3,7332 yang digolongkan tinggi, berdasarkan penjelasan diatas efektivitas pendidikan pemakai dalam pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa

di UIN Raden Intan Lampung dapat dikatakan efektif karena dengan nilai rata-rata di atas tergolong tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang sudah penulis bahas dengan judul efektivitas pendidikan pemakai ( *user education* ) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung maka penulis memberikan saran kepada pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung sebagai berikut :

1. Untuk pusat perpustakaan UIN Raden Intan Lampung diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan Pendidikan Pemakai ( *User Education* ) supaya dilaksanakan kepada seluruh mahasiswa agar menerima program Pendidikan Pemakai ( *User Education* ) dengan cara datang ke fakultas dan seluruh mahasiswa baru di fakultas tersebut menerima kegiatan Pendidikan Pemakai ( *User Education* ).
2. Untuk pengguna perpustakaan sebaiknya mengikuti aturan perpustakaan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.
3. Untuk penelitian berikutnya semoga dapat menjadi referensi atau motivasi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- (P3b), Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Afifatu Rohmawati. "Efektivitas Pembelajaran: Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini." Universitas Negri Jakarta, 2015.
- Aidinia Fitria. "Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Perguruan Tinggi." N.D. Program Pendidikan Pemakai Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Alvi Syahrina. "Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Mahasiswa Antar Prodi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiahkuala." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Basuki, Sulistyio. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Basuki, Sulistyio. "Pengantar Ilmu Perpustakaan," 1991, 480.
- "Sejarah Perpustakaan Nasional Ri: Sebuah Kajian." *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* 151 (2008): 10–17. [Http://Kelembagaan.Perpusnas.Go.Id/Digital\\_Docs/Pdf/About\\_Us/Histories/Normal/Hasil\\_Kajian\\_Sejarah\\_Perpusnas\\_Ri.Pdf](http://Kelembagaan.Perpusnas.Go.Id/Digital_Docs/Pdf/About_Us/Histories/Normal/Hasil_Kajian_Sejarah_Perpusnas_Ri.Pdf).
- Bilson Simanora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Cahyono, Teguh Yudi. "Peranan User Education Dalam Memahami Karakteristik Dan Kebutuhan Pemustaka," 2012, 1–11.
- Chalukya, B V. "Academic Libraries And User Education." *E-Library Science Research Journal* 3, No. June (2015): 1–6. [Https://Doi.Org/10.13140/Rg.2.1.3134.0646](https://doi.org/10.13140/Rg.2.1.3134.0646).
- Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,

1990.

- Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited By Pipih Latifah. 1st Ed. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Faris Muhammd. “Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka Pada Perpustakaan Lab School Sma Kornita Ipb Bogor,” 2014, 36.
- Hak, Ade Abdul. “Pendidikan Pemakai : Perubahan Prilaku Pada Siswa Madrasah Dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan.” *Al-Maktabah* 6, No. 1 (2004): 112–24. [Http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Al-Maktabah/Article/View/1632/1371%5cnhttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/31092/1/Ade Abdul Hak.Pdf](http://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Al-Maktabah/Article/View/1632/1371%5cnhttp://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/31092/1/Ade_Abdul_Hak.Pdf).
- Hendriana, Andy. “Efektivitas Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (Uppd) Dalam Menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Tanda Nomor Kendaraan (Stnk) Di Samsat Wilayah Kota Bandung I Pajajaran.” Unikom, 2011.
- Ibnu Hajar. “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Gilireng.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. “Pengertin Metode,” 2022. [Https://Www.Kbbi.Web.Id/](https://Www.Kbbi.Web.Id/).
- J. P., Campbell. *Productivity In Organization*. San Fransisco: Joey=Bass, 1990.
- Junaida, S.Sos. “Femanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kepada Pengguna.” Universitas Sumatera Utara Medan, 2016.
- Krikpatrick, Donald L. *Evaluating Training Programs: The Four Leves*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 1989.
- Lubis, Izky Halim. “Kegiatan Pendidikan Pemakai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara,” No. April (2019): 10. [Http://Komunikasi.Fisip.Unila.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Metakom/Article/Download/24/52#:~:Text=Memilih Metode Pendidikan Pengguna Yang,Bimbingan Khusus%2c Program Bimbingan Individu](http://Komunikasi.Fisip.Unila.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Metakom/Article/Download/24/52#:~:Text=Memilih Metode Pendidikan Pengguna Yang,Bimbingan Khusus%2c Program Bimbingan Individu).

- Madiyo Kasihadi. *Dasar-Dasar Pendidikan*. 1st Ed. Semarang: Effhar Publishing, 1985.
- Maysaroh Br Ginting. “Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Uin-Su).” *Journal Information*, 2009.
- Musa, Subirman. “Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Baru Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *JUPITER* 14, No. 2 (2015): 28.  
[https://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Jupiter/Article/Download/34/32/48#:~:Text=\(Pendidikan Pengguna Adalah Suatu Proses,Pelayanannya Dan Di Mana Sumbernya\).](https://Journal.Unhas.Ac.Id/Index.Php/Jupiter/Article/Download/34/32/48#:~:Text=(Pendidikan%20Pengguna%20Adalah%20Suatu%20Proses,Pelayanannya%20Dan%20Di%20Mana%20Sumbernya).)
- Nafisah, Aliyatin. “Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat.” *Jurnal Perpustakaan Libraria* 2, No. 2 (2014): 70–81.
- Pawit M Yusuf Dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Prenada Media Gr, 2005.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 1st Ed. Jakarta: Kencana, 2014.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,Cv, 2020.
- Purwanti, Apri. “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Mi Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.” *Bitkom Research*, 2018.  
[Http://Forschungsunion.De/Pdf/Industrie\\_4\\_0\\_Umsetzungsempfehlungen.Pdf%0ahttps://Www.Dfki.De/Fileadmin/User\\_Upload/Import/9744\\_171012-Ki-Gipfelpapier-Online.Pdf%0ahttps://Www.Bitkom.Org/Sites/Default/Files/Pdf/Presse/Anhaenge-An-Pis/2018/180607 -Bitkom.](http://Forschungsunion.De/Pdf/Industrie_4_0_Umsetzungsempfehlungen.Pdf%0ahttps://Www.Dfki.De/Fileadmin/User_Upload/Import/9744_171012-Ki-Gipfelpapier-Online.Pdf%0ahttps://Www.Bitkom.Org/Sites/Default/Files/Pdf/Presse/Anhaenge-An-Pis/2018/180607-Bitkom)
- Rahadian, Gallint, Rohanda Rohanda, And Rully Khairul Anwar. “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 2, No. 1 (2014): 47. <https://Doi.Org/10.24198/Jkip.V2i1.11628>.
- Rangkuti, Lailan Azizah. “Pentingnya Pendidikan Pemakai ( User Education ) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Iqra* 8, No. 1 (2014): 41.

- [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/813/1/Pentingnya Pendidikan Pemakai \(User Education\) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/813/1/Pentingnya_Pendidikan_Pemakai_(User_Education)_Di_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi.Pdf).  
“Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Iqra* 8, No. 1 (2014): 43.  
[Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/53037217.Pdf](https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/53037217.Pdf).
- Rizki, Juni Wati Sri. “Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan Juni Wati Sri Rizki □.” *Al-Kuttab, Vol. 1, No. 2, Juli - Desember 2013 Fasilitas*. 1, No. 2 (2013): 107.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Menagajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- S Eko Putra Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Salamah, Umi. “Pendidikan Pemakai Perpustakaan (Di Perpustakaan Uin Imam Bonjol Padang).” *Jurnal Imam Bonjol* 1 (2017): 132.  
[Https://Journal.Pustakauinib.Ac.Id/Index.Php/Jib/Article/View/18](https://Journal.Pustakauinib.Ac.Id/Index.Php/Jib/Article/View/18).
- Samiyati, S. “Pendidikan Pemustaka Di Perguruan Tinggi: Alternatif Kegiatan Yang Dapat Dilakukan Perpustakaan,” 2019, 1–14.  
[Http://Digilib.Isi.Ac.Id/Id/Eprint/6191](http://Digilib.Isi.Ac.Id/Id/Eprint/6191).
- Soetminah Dan Sri Marnodi. *Edoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 1992.
- Sugiyanta. “Pendidikan Pengguna Perpustakaan Library Users Education.” *Metakom* 2, No. Maret (2018): 107–20.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Supriyanto, W. “Mengembangkan Pendidikan Pemakai Melalui Literasi Informasi.” *Info Persada* 13, No. 2 (2015): 11.  
[Https://E-Journal.Usd.Ac.Id/Index.Php/Info\\_Persadha/Article/View/2](https://E-Journal.Usd.Ac.Id/Index.Php/Info_Persadha/Article/View/2).
- Sutarno Ns. *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Trinanda, Lisa, And Marlini. “Pelaksanaan Pendidikan Pemakai Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 4, No. 1 (2015): 18.

[Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Iipk/Article/Viewfile/5141/4038](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Iipk/Article/Viewfile/5141/4038).

Unusa, Perpus. "Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi," 2016. <https://Library.Unusa.Ac.Id/2016/10/20/Tujuan-Dan-Fungsi-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi/>.

W.J.S, Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Wulandari, Dian. "Layanan Refrensi Perpustakaan Pada Era Informasi : Menjalankan Fungsi Pendidikan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Visi Pustaka*, No. 01 (N.D.): 6.

Zainuddin. "Efektivitas Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2012 (Studi Kasus Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

